



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau se

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

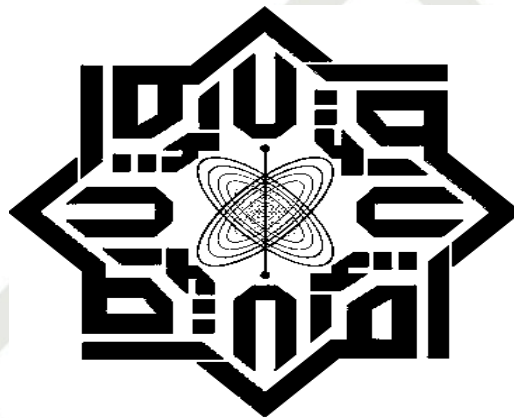
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



an dan menyebutkan sumber:

HUBUNGAN KOMPETENSI SOSIAL GURU DENGAN DISIPLIN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TARUNA MASMUR PEKANBARU



UIN SUSKA RIAU

OLEH

NORA JUWITA SARI

NIM.11516201354

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2019 M/1441 H**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

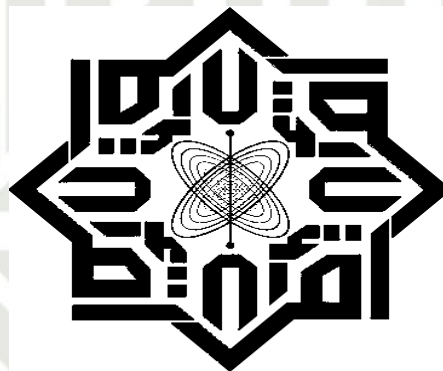
**HUBUNGAN KOMPETENSI SOSIAL GURU DENGAN DISIPLIN
SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
TARUNA MASMUR PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

NORA JUWITA SARI

NIM.11516201354

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2019 M/1441 H**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Hubungan Kompetensi Sosial Guru dengan Disiplin Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Masmur Pekanbaru*, yang ditulis oleh Nora Juwita Sari NIM. 11516201354 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Dzulhijjah 1441 H
12 September 2019 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Ekonomi

Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed

Pembimbing

Ansharullah, SP., M.Ec

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Hubungan Kompetensi Sosial Guru dengan Disiplin Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Masmur Pekanbaru*, yang ditulis oleh Nora Juwita Sari NIM: 11516201354 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 05 Rabiulawal 1441 H/01 November 2019 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 05 Rabiulawal 1441 H
01 November 2019 M

Mengesahkan
Sidang munaqasah

Penguji I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag

Penguji II

Nurhayati, S.Ag., M.Hum

Penguji III

Ristiliana, M.Pd.E

Penguji IV

Wardani Purnama Sari, M.Pd.E

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 19740704 199803 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, serta shalawat beriring salam semoga tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW mudah-mudahan dengan *berthalabul ilmi* ini yang merupakan kewajiban sekaligus sunnah Rasul, sehingga diakui sebagai umatnya yang pada gilirannya kita akan mendapat syafaat dari Nabi Muhammad SAW. Atas ridha dan kesempatan dari Allah SWT penulisan skripsi dengan judul: “Hubungan Kompetensi Sosial Guru dengan Disiplin Siswa di Sekolah Mengah Kejuruan Taruna Masmur Pekanbaru”, dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

Ucapan terimakasih kepada kedua orang tua, Ayahanda Hendra dan Ibunda Elvia Wati, dan adik tersayang Arif Vernando beserta seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, kasih sayang dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Negeri Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan masukan, kritikan, bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Wakil Rektor Dr. Drs. H. Suryan Al Jamrah, M.A. dan Wakil Rektor III Drs. H. Promadi, MA.Ph.D., yang telah memberikan kebijakan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. H. Mahammad Syaifuddin, S. Ag., M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Wakil Dekan I Dr. Drs. Alimmudin, M.Ag. Wakil Dekan II Dr. Dra.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rohani, M.Pd. dan Wakil Dekan III Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau yang telah memberikan rekomendasi kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.

3. Mahdar Ernita, S.Pd.M.Ed., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Nurhayati, S.Ag., M.Hum., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Mainizar, M.Ag., selaku dosen Penasehat Akademik yang selalu membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam proses perkuliahan.

6. Ansharullah, SP.,M.Ec., selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan petunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini.

7. Seluruh Dosen yang telah mendidik dan mebekali ilmu Pendidikan Agama Islam kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.

8. Kepada orangtuaku tercinta, Ayah (Hendra) dan Ibu (Elvia Wati), serta keluarga tersayang yang selalu mendoakan dan memotivasi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Pimpinan Perpustakaan Al-Jami'ah serta Karyawan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah melayani dan membantu memberikan fasilitas kepada penulis dalam peminjaman buku yang diperlukan untuk menyelesaikan skripsi.

10. Pengurus perpustakaan Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Ekonomi, Program Studi Pendidikan Matematika, dan Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah melayani dan membantu memberikan fasilitas kepada penulis dalam peminjaman buku yang diperlukan untuk menyelesaikan skripsi.

11. Drs. H. M. Husni Thamrin. MA, M.Si, M. Ag., selaku kepala sekolah SMK Taruna Masmur Pekanbaru yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Despira, S.Si dan Ibu Shinta Riza, S.Pd., selaku TU SMK Taruna Masmur Pekanbaru yang bersedia memberikan informasi tentang sekolah.
13. Bapak Dodi Alyendri S.Pd, selaku guru kedisiplinan di SMK Taruna Masmur,
14. Siswa-siswa SMK Taruna Masmur Pekanbaru yang bersedia memberikan informasi terkait penelitian.
15. Rezky Lumban Tobing yang telah memberikan semangat, motivasi, dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
16. Akmal Islami S.Pd yang telah memberikan semangat dan arahan kepada penulis untuk pembuatan skripsi ini.
17. Rekan-rekan angkatan 2015 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Ekonomi khususnya Manajemen F yang tidak dapat disebut satu persatu yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
18. Rekan-rekan KKN yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
19. Rekan-rekan PPL SMA Olahraga Masmur Pekanbaru yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berdoa semoga bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah di sisi Allah SWT serta seluruh pihak yang telah membatuyang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya. Jazakumullah Khairan Katsiron atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis.

Saran sarta kritikan yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini ke arah yang lebih baik. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin ya rabbal 'alamiin.*

Pekanbaru, 09 Oktober 2019
Penulis,

Nora Juwita Sari
NIM. 11516201354



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, ingin ku persembahkan sebuah karya kecil yang berhasil ku selesaikan ini kepada:

Orang tua tercinta, Hendra dan Elvia Wati yang dengan tulus mencurahkan seluruh kasih sayang kepada putrimu ini, serta bimbingan dan dukungan baik secara moril maupun materil, dan limpahan doa yang tiada henti-hentinya.

Semoga ini dapat menjadi langkah awal untuk membuat ayah dan ibu bahagia, karna ku sadar bahwa selama ini aku belum bisa berbuat lebih untuk ayah dan ibu. Dan semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan keselamatan untuk ayah dan ibu.

Terima kasih Ayah

Terima kasih Ibu

I LOVE YOU

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nora Juwita Sari (2019) : Hubungan Kompetensi Sosial Guru dengan Disiplin Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Masmur Pekanbaru

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kompetensi sosial guru dengan disiplin siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Masmur Pekanbaru. Penelitian ini dilatar belakangi masih belum maksimalnya disiplin siswa, yang mana kemampuan kompetensi sosial guru tergolong mampu untuk membentuk kedisiplinan siswa. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Masmur Pekanbaru yang berjumlah 61 orang. Subjek penelitian ini adalah hubungan kompetensi sosial guru dengan disiplin siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Masmur Pekanbaru. Teknik analisis data menggunakan angket dan dokumentasi yang dianalisis dengan korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,254 < 0,448 > 0,330$) dengan nilai $sig = 0,000$, yang berarti ada hubungan yang signifikan antara kompetensi sosial guru dengan disiplin siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Masmur Pekanbaru. Tingkat hubungan variabel kompetensi sosial guru dengan disiplin siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Masmur Pekanbaru dalam tingkat yang cukup kuat, yang terbukti dari nilai koefisien korelasi $r = 0,449$ berada pada interval $0,40 - 0,599$.

Kata Kunci: Kompetensi Sosial Guru, Disiplin Siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nora Juwita Sari, (2019): The Correlation between Teacher Social Competence and Student Discipline at Vocational High School of Taruna Masmur Pekanbaru

This research aimed at knowing the correlation between teacher social competence and student discipline at Vocational High School of Taruna Masmur Pekanbaru. It was instigated by student discipline that was not maximum yet, even though teacher social competence was categorized able to foster student discipline. The subjects of this research were all students that were 61 students. The object was the correlation between teacher social competence and student discipline at Vocational High School of Taruna Masmur Pekanbaru. Techniques of collecting the data were questionnaire and documentation that were analyzed by using Product moment correlation. The research findings showed that the score of r_{observed} was higher than r_{table} ($0.254 < 0.448 > 0.330$) and the score of sig was 0.000. It meant that there was a significant correlation between teacher social competence and student discipline at Vocational High School of Taruna Masmur Pekanbaru. The correlation of teacher social competence and student discipline variables at Vocational High School of Taruna Masmur Pekanbaru was on strong enough level, it was proven by the correlation coefficient score that r was 0.449 and it was on the interval of 0.40-0.599.

Keywords: *Teacher Social Competence, Student Discipline*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ملخص

نورا جويتا ساري، (٢٠١٩): الارتباط بين الكفاءة الاجتماعية لدى المدرس وانضباط التلاميذ في المدرسة الثانوية المهنية تارونا مسمور بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة الارتباط بين الكفاءة الاجتماعية لدى المدرس وانضباط التلاميذ في المدرسة الثانوية المهنية تارونا مسمور بكنبارو. خلفية هذا البحث هي أن انضباط التلاميذ لم يصل إلى الحد الأقصى، وهو قدرة الكفاءة الاجتماعية لدى المدرس لتكون قادرة على تشكيل انضباط التلاميذ. أفراد جميع التلاميذ في المدرسة الثانوية المهنية تارونا مسمور بكنبارو، وهم ٦١ تلميذا. موضوعه هو الارتباط بين الكفاءة الاجتماعية لدى المدرس وانضباط التلاميذ في المدرسة الثانوية المهنية تارونا مسمور بكنبارو. تقنية تحليل البيانات باستخدام الاستبيان والتوثيق التي تم تحليلها باستخدام ارتباط ضرب العزوم. يدل على النتائج البحث أن نتيجة r الحساب $r < 0,330$ ($0,254 < 0,448$) بنتيجة سيج = ٠,٠٠٠، مما يعني أن يوجد الارتباط الكبير بين الكفاءة الاجتماعية لدى المدرس وانضباط التلاميذ في المدرسة الثانوية المهنية تارونا مسمور بكنبارو. مستوى الارتباط بين متغير الكفاءة الاجتماعية لدى المدرس وانضباط التلاميذ في المدرسة الثانوية المهنية تارونا مسمور بكنبارو في مستوى مقبول، كما يتضح من معامل الارتباط $r = 0,449$ على فترات من ٠,٤٠ - ٠,٥٩٩.

الكلمات الأساسية: الكفاءة الاجتماعية لدى المدرس، انضباط التلاميذ.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

| DAFTAR ISI | |
|--|--------------|
| PERSETUJUAN | i |
| PENGESAHAN | ii |
| PENGHARGAAN | iii |
| PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Penegasan Istilah | 6 |
| C. Permasalahan | 7 |
| 1. Identifikasi Masalah | 7 |
| 2. Batasan Masalah | 7 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Manfaat dan Tujuan Penelitian | 8 |
| 1. Tujuan Penelitian | 8 |
| 2. Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Kerangka Teoritis | 9 |
| 1. Kompetensi Sosial Guru | 9 |
| 2. Disiplin Siswa | 18 |
| 3. Hubungan Kompetensi Sosial Guru dengan Disiplin Siswa | 27 |
| B. Penelitian Yang Relevan | 28 |
| C. Konsep Operasional | 30 |
| D. Asumsi Dasar dan Hipotesis Penelitian | 38 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Waktu dan Tempat Penelitian | 40 |
| B. Subjek dan Objek Penelitian | 40 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian | 40 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 41 |
| E. Uji Instrumen Penelitian | 42 |
| F. Teknik Analisis Data | 44 |

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

| | |
|--|-----|
| A. Deskripsi Hasil Penelitian | 48 |
| B. Penyajian Data | 54 |
| 1. Penyajian Data Hasil Uji Validitas dan Relibilitas Angket..... | 55 |
| 2. Penyajian Data Angket Kompetensi Sosial Guru | 58 |
| 3. Penyajian Data Angket Disiplin Siswa | 86 |
| 4. Uji Normalitas | 102 |
| 5. Uji Korelasi Product Moment | 103 |
| 6. Hubungan Kompetensi Sosial Guru dengan Disiplin Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Masmur Pekanbaru | 105 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|-----|
| A. Kesimpulan | 106 |
| B. Saran | 107 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

| | | |
|--------------------|---|----|
| Tabel IV.1 | Jenis dan Jumlah Sarana dan Prasarana..... | 50 |
| Tabel IV.2 | Daftar Guru dan Mata Pelajaran yang di Ajar di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Masmur | 51 |
| Tabel IV.3 | Rekapitulasi Siswa Sekolah Mengah Kejuruan Taruna Masmur pekanbaru Ajaran 2019/2020 | 51 |
| Tabel IV.4 | Bidang Studi yang Diajar | 53 |
| Tabel IV.5 | Penugujian Validitas Instrumen Penelitian (Angket Kompetensi Sosial Guru | 54 |
| Tabel IV.6 | Penugujian Validitas Instrumen Penelitian (Angket Disiplin Siswa | 55 |
| Tabel IV.7 | Pengujian Reliabilitas Instrumen Angket | 56 |
| Tabel IV.8 | Menyadari Bahwa Guru-Guru Faham Hakikat Dan Prinsip-Prinsip Komunikasi Yang Efektif dan Empatik Menentukan Kedisiplinan..... | 57 |
| Tabel IV.9 | Menyadari Bahwa Guru-Guru Faham Hakikat Dan Prinsip-Prinsip Komunikasi Yang Efektif dan Empatik Dapat Meningkatkan Pengawasan dengan Orang Tua Siswa Dalam Menjaga Kedisiplinan Siswa | 58 |
| Tabel IV.10 | Menyadari Bahwa Guru-Guru Faham Hakikat dan Prinsip-Prinsip Komunikasi Yang Efektif dan Empatik Dapat Meningkatkan Kerjasama dengan Sesama Pendidik Dalam Mengawasi Kedisiplinan | 59 |
| Tabel IV.11 | Menyadari Bahwa Guru-Guru Faham Hakikat Dan Prinsip-Prinsip Komunikasi Yang Efektif Dan Empatik Dapat | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|--------------------|---|----|
| | Meningkatkan Pengawasan Dengan Masyarakat Lingkungan Sekolah Dalam Mengawasi Kedisiplinan..... | 60 |
| Tabel IV.12 | Melihat Bahwa Guru-Guru Terus Berupaya Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Yang Efektif Dan Empatik Kepada Siswa Yang Tidak Disiplin..... | 61 |
| Tabel IV.13 | Melihat Bahwa Guru-Guru Terus Berupaya Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Yang Efektif Dan Empatik Kepada Sesama Pendidik Dalam Mengawasi Kedisiplinan | 62 |
| Tabel IV.14 | Melihat Bahwa Guru-Guru Terus Berupaya Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Yang Efektif Dan Empatik Kepada Tenaga Pendidik Dalam Mengawasi Kedisiplinan Siswa | 63 |
| Tabel IV.15 | Melihat Bahwa Guru-Guru Terus Berupaya Mengevaluasi Komunikasi Yang Efektif Dan Empatik Kepada Siswa Yang Tidk Disiplin..... | 64 |
| Tabel IV.16 | Melihat Bahwa Guru-Guru Terus Berupaya Mengevaluasi Komunikasi Yang Efektif Dan Empatik Dengan Sesama Pendidik Terkait Kedisiplin..... | 65 |
| Tabel IV.17 | Melihat Bahwa Guru-Guru Terus Berupaya Mengevaluasi Komunikasi Yang Efektif Dan Empatik Kepada Tenaga Pendidik Dalam Mengawasi Kedisiplinan Peserta Didik | 66 |
| Tabel IV.18 | Menyadari Bahwa Guru-Guru Mampu Merancang Berbagai Program Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Di Lingkungan Sekolah | 67 |
| Tabel IV.19 | Melihat Bahwa Guru-Guru Tidak Berperan Serta Dalam Penyelenggaraan Berbagai Program Terkait Kedisiplinan Siswa Di Lingkungan Sekolah | 67 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

| | | |
|--------------------|--|----|
| Tabel IV.20 | Melihat Bahwa Guru-Guru Berperan Serta Dalam Penyelenggaraan Berbagai Program Terkait Kedisiplinan Siswa Di Lingkungan Masyarakat | 68 |
| Tabel IV.21 | Merasa Bahwa Guru-Guru Terus Berupaya Mengidentifikasi Dan Menganalisis Masalah-Masalah Kedisiplinan Siswa Di Lingkungan Sekolah | 69 |
| Tabel IV.22 | Merasa Bahwa Guru-Guru Perlu Berupaya Mengidentifikasi Dan Menganalisis Masalah-Masalah Kedisiplinan Siswa Di Wilayah (Pekanbaru) | 70 |
| Tabel IV.23 | Merasa Bahwa Guru-Guru Terus Berupaya Mengidentifikasi Dan Menganalisis Masalah-Masalah Kedisiplinan Siswa Di Indonesia | 71 |
| Tabel IV.24 | Merasa Bahwa Guru-Guru Terus Berupaya Mengidentifikasi Dan Menganalisis Masalah-Masalah Kedisiplinan Siswa Di Tingkat Global | 72 |
| Tabel IV.25 | Merasa Bahwa Guru-Guru Tidak Berupaya Mengembangkan Alternatif Pemecahan Masalah-Masalah Kedisiplinan Siswa Di Wilayah (Pekanbaru) | 73 |
| Tabel IV.26 | Merasa Bahwa Guru-Guru Berupaya Mengembangkan Alternatif Pemecahan Masalah-Masalah Kedisiplinan Siswa Di Indonesia | 74 |
| Tabel IV.27 | Merasa Bahwa Guru-Guru Berupaya Mengembangkan Alternatif Pemecahan Masalah-Masalah Kedisiplinan Siswa Di Tingkat Global | 74 |
| Tabel IV.28 | Melihat Bahwa Guru-Guru Mampu Untuk Merancang Program Kedisiplinan Siswa Di Lingkungan Sekolah | 75 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|--------------------|--|----|
| Tabel IV.29 | Melihat Bahwa Guru-Guru Merancang Program Kedisiplinan Di Wilayah (Pekanbaru) | 76 |
| Tabel IV.30 | Melihat Bahwa Guru-Guru Tidak Merancang Program Kedisiplinan Siswa Di Indonesia | 77 |
| Tabel IV.31 | Melihat Bahwa Guru-Guru Mampu Untuk Merancang Program Kedisiplinan Siswa Di Tingkat Global | 77 |
| Tabel IV.32 | Melihat Bahwa Guru-Guru Dapat Memanfaatkan Teknologi Komunikasi Dan Informasi (ICT) Untuk Berkomunikasi Dengan Cara Menggunakan Perangkat ICT Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa | 78 |
| Tabel IV.33 | Melihat Bahwa Guru-Guru Dapat Memanfaatkan Teknologi Komunikasi Dan Informasi (ICT) Untuk Mengembangkan Diri Dengan Menggunakan Perangkat ICT Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa | 79 |
| Tabel IV.34 | Melihat Bahwa Guru-Guru Dapat Memanfaatkan Teknologi Komunikasi Dan Informasi (ICT) Untuk Berkomunikasi Dengan Cara Berlatih Mengoperasikan Berbagai Peralatan ICT Agar Dapat Meningkatkan Kedisiplinan Siswa | 80 |
| Tabel IV.35 | Melihat Bahwa Guru-Guru Dapat Memanfaatkan Teknologi Komunikasi Dan Informasi (ICT) Untuk Berkomunikasi Dan Mengembangkan Diri Sehingga Guru Tidak Perlu Lagi Berlatih Memanfaatkan ICT Untuk Berkomunikasi Dan Mengembangkan Kemampuan Profesional Dalam Mengawasi Kedisiplinan Siswa | 81 |
| Tabel IV.36 | Melihat Bahwa Guru-Guru Dapat Memanfaatkan Teknologi Komunikasi Dan Informasi (ICT) Untuk Berkomunikasi Dan Mengembangkan Diri Sehingga Kemampuan Kominikasi | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|--------------------|---|----|
| | Dengan Kemampuan Profesional Lebih Baik Dalam Mengawasi Kedisiplinan Siswa | 82 |
| Tabel IV.37 | Rekapitulasi Data Kompetensi Sosial Guru | 83 |
| Tabel IV.38 | Memberikan Informasi Kepada Pihak Sekolah Jika Tidak Hadir | 85 |
| Tabel IV.39 | Tidak Menghindar Masuk Ke Dalam Kelas Pada Saat Terlambat | 86 |
| Tabel IV.40 | Pulang Sekolah Setelah Waktu Pelajaran Selesai | 87 |
| Tabel IV.41 | Mengerjakan Latihan Dan Kuis Yang Diberikan Oleh Guru | 87 |
| Tabel IV.42 | Mengumpulkan PR Sesuai Dengan Batas Waktu Uang Diberikan Oleh Guru | 88 |
| Tabel IV.43 | Melempar Potongan Kertas Atau Benda Lain Kepada Teman-Teman Pada Saat Proses Pembelajaran | 89 |
| Tabel IV.44 | Tidak Keluar Masuk Kelas Pada Saat Proses Pembelajaran Berlangsung | 89 |
| Tabel IV.45 | Tidak Mengajak Temannya Untuk Bercerita Pada Saat Guru Sedang Memberikan Pelajaran | 90 |
| Tabel IV.46 | Berusaha Mengerjakan Tugas Yang Diberikan Sendiri | 91 |
| Tabel IV.47 | Meniru Pekerjaan Teman Pada Saat Ulangan Maupun Ujian | 91 |
| Tabel IV.48 | Mengerjakan PR Dengan Mandiri | 92 |
| Tabel IV.49 | Tidur Pada Saat Proses Pembelajaran | 93 |
| Tabel IV.50 | Suka Mengobrol Pada Saat Guru Menerangkan Pelajaran | 93 |
| Tabel IV.51 | Hadir Tepat Waktu | 94 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|--------------------|---|-----|
| Tabel IV.52 | Masuk Ke Dalam Kelas Diam-Diam Pada Saat Terlambat | 95 |
| Tabel IV.53 | Tidak Membawa Rokok Ke Sekolah | 95 |
| Tabel IV.54 | Tidak Pernah Merokok Di Lingkungan Sekolah Maupun Di WC Sekolah | 96 |
| Tabel IV.55 | Tidak Pernah Terlibat Dalam Penggunaan Obat Terlarang | 97 |
| Tabel IV.56 | Tidak Pernah Terlibat Perkelahian | 97 |
| Tabel IV.57 | Tidak Pernah Ikut-Ikut Tawuran Dengan Sekolah Lain | 98 |
| Tabel IV.58 | Rekapitulasi Data Disiplin Siswa | 99 |
| Tabel IV.59 | Uji Normalitas Data | 101 |
| Tabel IV.60 | Hasil Analisis Uji Korelasi | 102 |
| Tabel IV.61 | Penafsiran Koefisien Korelasi | 104 |
| Tabel IV.62 | Hasil Koefisien Determinasi..... | 106 |



LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1** Angket Uji Coba
- Lampiran 2** Hasil Uji Coba dan Validitas
- Lampiran 3** Reliabilitas Angket Kompetensi Sosial Guru dan Disiplin Siswa
- Lampiran 4** Angket Penelitian
- Lampiran 5** Data Mentah Hasil Penelitian
- Lampiran 6** Hasil Olahan SPSS
- Lampiran 7** r Tabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Proses pendidikan tidak akan berhasil jika tidak ada penerapan disiplin kepada para siswa dan komunitas sekolah. Disiplin adalah kemampuan memanfaatkan waktu untuk melakukan hal-hal yang positif guna mencapai sebuah prestasi. Disiplin juga berarti kemampuan berbuat hanya yang memberikan manfaat bagi diri, orang lain, dan lingkungan.¹ Disiplin merupakan hasil dari sebuah proses atau interaksi siswa dengan lingkungannya, baik bacaan, budaya, atau individu. Maka sangat penting menyediakan lingkungan sekolah yang disiplin, sehingga siswa memiliki kedisiplinan diri. Misalnya dengan menjadikan belajar sebagai rutinitas yang pasti, dan juga menegakkan kedisiplinan harus dilakukan bila mana siswa mulai meninggalkan rutinitas yang telah disepakati. Bila mana siswa melakukan pelanggaran sedapat mungkin hindari sanksi yang bersifat fisik (menjewe, menyentil, mencubit, atau memukul), gunakanlah konsekuensi-konsekuensi logis yang dapat diterima oleh akal pikiran anak.²

Sebelum menjatuhkan hukuman kepada siswa yang melanggar tata tertib sekolah, sebaiknya siswa yang melanggar tersebut diberikan kesadaran yang bisa membuatnya sadar akan pentingnya mematuhi tata tertib sekolah yang telah dibuat. Menumbuhkan kesadaran diri para siswa lebih efektif dari

¹ Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan Teori, Kebiasaan, dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 41.

² Mudasir, *Op.Cit*, hlm. 63.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada memberikan hukuman yang belum tentu membuat mereka jera yang kemungkinan besar mereka akan kembali melanggar dibelakang para guru. Jadi, sebaiknya langkah awal yang ditempuh untuk pelanggaran tata tertib adalah membuat mereka sadar bahwa mereka harus mematuhi tata tertib yang berlaku sesuai dengan lingkungan mereka berada. Untuk menumbuhkan kesadaran pada diri siswa dibutuhkan yang namanya interaksi yang baik antara guru dan siswa, agar interaksi itu dapat berjalan dengan baik maka guru harus memiliki yang namanya kompetensi sosial guru. Yang mana kompetensi ini merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam berkomunikasi baik antara guru dengan siswa, guru dengan guru, guru dengan wali murid, dan guru dengan masyarakat.

Saat melakukan pendekatan dengan siswa guru harus memperhatikan bagaimana berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa. Sehingga guru akan diteladani oleh siswanya. Beberapa sekolah seringkali terdapat siswa yang tidak mematuhi peraturan yang telah dibuat oleh sekolah. Tidak hanya sekolah negeri tetapi juga sekolah swasta. Begitu juga dengan Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Masmur yang akan diteliti. Walaupun dilatih seperti militer, bukan berarti mereka selalu mematuhi peraturan yang dibuat oleh sekolah. Masih ada siswa yang sering melanggar peraturan, seperti alfa, terlambat, tidak mengikuti apel, dan tidak memakai atribut yang lengkap. Sayangnya ketika seorang siswa melakukan pelanggaran, guru di sekolah menengah kejuruan taruna masmur tersebut tidak menciptakan interaksi yang baik kepada siswa, seringkali guru di sekolah tersebut memberikan hukuman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada siswa yang melanggar tata tertib sekolah, seperti: *push up*, lari keliling lapangan, jalan jongkok, dan lain sebagainya. Kurangnya interaksi yang baik antara guru dengan siswa dapat menjadi salah satu sebab siswa lebih sering melakukan pelanggaran. Padahal di sekolah sudah berlaku peraturan yang ditetapkan oleh sekolah dan juga sudah terdapat sanksi yang akan diterima oleh siswa apabila siswa tersebut melanggar peraturan yang telah ditetapkan, seperti:

1. Alfa: Sanksinya berupa peringatan, mendapatkan poin pelanggaran sebesar 25-50, dan denda sebesar Rp10.000,00.-
2. Terlambat: Sanksinya berupa peringatan, mendapatkan poin pelanggaran sebesar 10-25, dan denda sebesar Rp2.000,00.-
3. Tidak mengikuti apel pagi: Sanksinya berupa peringatan, mendapatkan poin pelanggaran sebesar 25-50, dan denda sebesar Rp10.000,00.-
4. Tidak memakai atribut lengkap: Sanksinya berupa peringatan dan mendapatkan poin pelanggaran sebesar 25-50

Dari keterangan di atas, guru di sekolah menengah kejuruan harus dituntut memiliki strategi yang tepat agar siswa tidak mengulangi kembali pelanggaran yang telah dibuatnya. Salah satu strategi umum dalam membina disiplin sekolah adalah dengan memiliki keterampilan berkomunikasi, guru harus memiliki keterampilan komunikasi yang efektif agar mampu menerima semua perasaan dan mendorong timbulnya kepatuhan peserta didik.³

³ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*,. Op.Cit, hlm. 193.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi yang sesuai dengan strategi dalam membina kedisiplin sekolah adalah kompetensi sosial guru, karena kompetensi sosial guru merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.⁴

Berdasarkan pengamatan penulis di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Masmur Pekanbaru, dalam pelaksanaan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah termasuk tata tertib yang telah dibuat dan diatur sendiri oleh guru, namun masih banyak siswa dan guru yang melanggar peraturan tersebut, selain itu diperoleh informasi bahwa guru harus memiliki empat kompetensi salah satunya adalah kompetensi sosial guru yang mana kompetensi tersebut terdapat pada PPRI No. 74 Tahun 2008, tentang Undang-undang Guru dan Dosen sebagaimana termuat dalam penjelasan Pasal 28 Ayat 3, yang dimaksud kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, dan masyarakat sekitar.⁵ Namun masih menunjukkan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih terdapat siswa yang alfa.
2. Masih terdapat siswa yang terlambat.
3. Masih terdapat siswa yang tidak mengikuti apel pagi.

⁴ Suyanto & Asep Jihan, *Bagaimana Cara Menjadi Calon Guru dan Guru Profesional*, (Jakarta: Multi Pressindo, 2013), hlm. 51.

⁵ Ramayulis, *Prefesi & Etika Keguruan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2016), hlm. 73.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Masih ada siswa yang tidak memakai atribut yang lengkap ketika berada di sekolah.
5. Masih terdapat siswa yang masih berada di kantin pada saat bel masuk sedang berbunyi.
6. Guru lebih senang memberikan hukuman dari pada memberikan motivasi kepada siswa agar lebih mematuhi tata tertib sekolah.
7. Masih banyak guru yang tidak menerapkan kompetensi sosial padahal hal tersebut telah termuat dalam UU Pendidikan.

Berdasarkan uraian-uraian dan gejala-gejala yang ada pada latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Hubungan Kompetensi Sosial Guru dengan Disiplin Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Masmur Pekanbaru.**

B. Penegasan Istilah

1. Kompetensi Sosial Guru

Kompetensi merupakan kemampuan atau keahlian yang dimiliki oleh seorang guru yang berupa keahlian dalam ilmu pengetahuan, kepribadian, sosial, dan juga memiliki sikap profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru. Adapun pengertian sosial adalah bentuk dari kemasyarakatan yang di dalamnya terjadi sebuah interaksi. Sedangkan pengertian guru menurut Ramayulis adalah seseorang yang menjalankan tugas utamanya yakni mendidik, mengajar,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi muridnya dalam pendidikan.⁶

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, kompetensi sosial guru merupakan kemampuan berkomunikasi yang baik sehingga terjadi interaksi antara guru dengan siswa, guru dengan sesama guru, dan guru dengan masyarakat. Sehingga dengan adanya kompetensi sosial guru dapat mengatasi siswa yang sering melanggar tata tertib sekolah, karena dengan cara ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran pada diri siswa dari terciptanya interaksi yang baik guru dan siswa.

2. Disiplin Siswa

Disiplin merupakan kemampuan memanfaatkan waktu untuk melakukan hal-hal yang positif guna mencapai sebuah prestasi. Disiplin juga berarti kemampuan berbuat hanya memberikan manfaat bagi diri, orang lain, dan lingkungan.⁷ Sedangkan siswa/peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui proses pendidikan, baik pendidikan formal maupun informal. Jadi disiplin siswa adalah suatu sikap dalam menaati peraturan yang bertujuan untuk menghasilkan perilaku yang positif bagi masyarakat sekolah khususnya siswa.

⁶ Ramayulis, *Prefesi & Etika Keguruan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2016), hlm. 4.

⁷ Jejen Musfah, *Op.Cit*, hlm. 41.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala di atas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian dalam bentuk pernyataan sebagai berikut:

- a. Tingkat disiplin siswa masih belum maksimal.
- b. Masih terdapat pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh siswa.
- c. Kompetensi sosial guru belum maksimal.
- d. Lebih mengutamakan hukuman pada saat siswa melanggar tata tertib sekolah, dari pada menumbuhkan kesadaran pada diri siswa dengan cara berinteraksi.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan pada “ *Hubungan Kompetensi Sosial Guru dari Persektif Siswa terhadap Disiplin Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Masmur Pekanbaru*”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah pada penelitian yaitu: Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara Kompetensi Sosial Guru dengan Disiplin Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Masmur Pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manfaat dan Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat Hubungan yang signifikan antara Kompetensi Sosial Guru dengan Disiplin Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Masmur Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi guru, dengan adanya penelitian ini diharapkan guru akan semakin meningkatkan kompetensi sosialnya, sehingga siswa dapat meningkatkan kedisiplinan dirinya.
- b. Bagi siswa, dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa dapat meningkatkan kedisiplin dalam membentuk kepribadian yang positif.
- c. Bagi sekolah, sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi sosial guru yang pada akhirnya juga akan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada peneliti tentang Hubungan Kompetensi Sosial Guru Terhadap Tingkat Disiplin Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Masmur Pekanbaru.
- e. Sebagai landasan dan acuan peneliti berikutnya yang dapat dijadikan bahan kajian yang membahas mengenai permasalahan yang sama untuk penelitian lebih lanjut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Kompetensi Sosial

a. Pengertian Kompetensi

Menurut Ahmad Warson Munawwir dalam Nasrul HS, kata kompetensi secara harfiah dapat diartikan sebagai kecakapan atau kemampuan. Dalam bahasa arab kompetensi disebut dengan *kafaah*, dan juga *al ahliya*, yang berarti memiliki kemampuan dan ketampilan dalam bidangnya, sehingga ia mempunyai kewenangan atau otoritas untuk melakukan sesuatu dalam ilmunya tersebut. Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 18 Tahun 2007 tentang Guru, dinyatakan Bahwasanya kompetensi yang harus dimiliki oleh guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesional.⁸

Menurut Nasrul HS, kompetensi adalah kelayakan untuk menjalankan tugas, kemampuan, sebagai faktor yang penting bagi guru, oleh karena itu kualitas dan produktifitas kerja harus mampu memperlihatkan perbuatan profesional yang bermutu.⁹

⁸ Nasrul HS, *Profesi & Etika Keguruan*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), hlm. 37.

⁹ *Ibid.*, hlm. 38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut E Mulyasa, kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara *kaffah* membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan fesiionalisme.¹⁰

Menurut Ramayulis, kompetensi merupakan satu kesatuan yang untuk yang menggambarkan potensi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dinilai, yang terkait dengan profesi tertentu berkenaan dengan bagian-bagian yang dapat diaktualisasikan dan diwujudkan dalam bentuk tindakan atau kinerja untuk menjalankan profesi tertentu.¹¹

Dari beberapa defenisi di atas, dapat penulis disimpulkan bahwa kompetensi merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru yang berkaitan dengan profesinya.

b. Jenis-jenis Kompetensi

Kompetensi keguruan meliputi:

1) Kompetensi Pedagogik

Dalam Pasal 28 ayat 3 butir (a), menyatakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yaitu meliputi pemahaman peserta didik, perancangan, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan

¹⁰ E Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*,. Op.Cit, hlm. 26.

¹¹ Ramayulis, *Prefesi & Etika Keguruan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2016), hlm. 54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.¹²

Menurut Agus Wibowo dan Hamrin, kompetensi pedagogik adalah pemahaman guru terhadap anak didik, perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan anak didik untuk mengaktualisasikan sebagai potensi yang dimilikinya.¹³

Terdapat beberapa subkompetensi, diantaranya yaitu:¹⁴

- a) Memahami peserta didik secara mendalam
- b) Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran
- c) Melaksanakan pembelajaran
- d) Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran
- e) Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya.

2) Kompetensi Kepribadian

Menurut Ramayulis, kompetensi kepribadian merupakan sikap hakiki individu yang tercermin pada sikap dan perilaku.¹⁵ Menurut Agus Wibowo dan Hamrin, kompetensi kepribadian dari seorang guru merupakan modal dasar bagi yang bersangkutan dalam menjalankan tugasnya secara profesional.¹⁶

Secara rinci subkompetensi kepribadian terdiri dari:¹⁷

- a) Kepribadian yang mantap dan stabil memiliki indikator esensial: bertindak sesuai norma hukum, bertindak sesuai norma sosial,

¹² Nasrul HS., *Op.Cit*, hlm. 40.

¹³ Agus Wibowo & Hamrin, *Menjadi Guru Berkarakter*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 110.

¹⁴ Suyanto & Asep Jihad., *Op.Cit*, hlm. 49-50.

¹⁵ Ramayulis., *Op.Cit*, hlm. 55.

¹⁶ Agus Wibowo & Hamrin., *Op.Cit*, hlm. 113.

¹⁷ Suyanto & Asep Jihad., *Op.Cit*, hlm. 50-51.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- bangga sebagai guru profesional, dan memiliki konsisten dalam bertindak sesuai dengan norma yang berlaku dalam kehidupan.
- b) Kepribadian yang dewasa memiliki indikator esensial: menampilkan kepribadian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja yang tinggi.
 - c) Kepribadian yang arif memiliki indikator esensial: menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah, dan masyarakat, serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.
 - d) Akhlak mulia dan dapat menjadi teladan memiliki indikator esensial: bertindak sesuai dengan norma agama, iman dan taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong, dan memiliki perilaku yang pantas diteladani peserta didik.
 - e) Kepribadian yang wibawa memiliki indikator esensial: memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani.

3) Kompetensi Sosial

Menurut Aan Hasanah, kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan kerja dan lingkungan sekitar saat melaksanakan tugasnya sebagai guru.¹⁸

Menurut Nasrul HS, kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk memahami dirinya sebagai bagian dari yang tak terpisahkan dari masyarakat yang memiliki kemampuan, keterampilan yang cukup luas, ikut serta aktif dalam proses pembangunan.¹⁹

Beberapa kompetensi yang dimiliki guru, antara lain:²⁰

- a) Terampil berkomunikasi
- b) Bersikap simpatik
- c) Dapat bekerja sama
- d) Pandai bergaul dengan kawan sekerja dan mitra pendidikan
- e) Memahami dunia sekitar (lingkungan)

¹⁸ Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm.

¹⁹ Nasrul HS, *Op.Cit*, hlm. 137.

²⁰ Aan Hasanah, *Op.Cit.*, hlm. 22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Kompetensi Profesional

Menurut Ramayulis, kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas, dan mendalam.²¹ Menurut Hamzah B. Uno dan Nina Lematenggo, kompetensi Profesional artinya guru harus memiliki pengetahuan yang luas dalam bidang studi yang akan diajarkan, serta menguasai metodologi, dalam arti memiliki konsep teoritis dan memilih metode dalam proses belajar mengajar.²²

Berdasarkan peran guru sebagai pengelola proses pembelajaran, guru harus memiliki kemampuan:²³

- a) Merencanakan sistem pembelajaran
- b) Melaksanakan sistem pembelajaran
- c) Mengevaluasi sistem pembelajaran
- d) Mengembangkan sistem pembelajaran

c. Pengertian Kompetensi Sosial Guru

Guru adalah orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pembelajaran yang bertanggung jawab dalam membantu siswa mencapai kedewasaan masing-masing, hal tersebut menuntut guru untuk memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik, dan hal ini termasuk dalam kompeten sosial guru.

Menurut PPRI No. 74 Tahun 2008, tentang undang-undang Guru dan Dosen sebagaimana termuat dalam penjelasan Pasal 28 Ayat 3, yang dimaksud dengan kompetensi guru adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan berinteraksi

²¹ Ramayulis, *Op.Cit.*, hlm. 84.

²² Hamzah B. Uno & Nina Lematenggo, *Op.Cit.*, hlm. 20.

²³ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.²⁴

Menurut Kusnadi dalam buku Nasrul HS kompetensi sosial yaitu:²⁵

1. Seorang guru atau pendidik adalah seorang manusia sosial yang terkait dengan norma, dan kaidah yang berlaku di masyarakat dimana ia tinggal dan berinteraksi.
2. Kompetensi sosial guru dapat dilihat dari bagaimana komunikasi, interaksi dan berbagai segmen masyarakat baik di sekolah maupun di luar kelas.
3. Stakeholder (tanggung jawab) yang terlibat interaksi dengan guru, meliputi guru dengan siswa, guru dengan sesama pendidik, guru dengan staf administrasi sekolah, guru dengan orang tua siswa, dan guru dengan masyarakat luas.

Menurut Buchari Alma at.all, kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk memahami dirinya sebagai bagian dari yang tak terpisahkan dari masyarakat yang memiliki kemampuan, keterampilan yang cukup luas, ikut secara aktif dalam proses pembangunan.²⁶

Menurut Suyanto dan Asep Jihad, kompetensi sosial guru merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.²⁷

Dari beberapa pendapat diatas, penulis menyimpulkan bahwa kompetensi sosial guru adalah kemampuan berkomunikasi yang baik

²⁴ Ramayulis, *Op.Cit.*, hlm. 73.

²⁵ Nasrul HS, *Op.Cit.*, hlm. 48.

²⁶ Buckhari Alma, at.all., *Guru Profesional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 137.

²⁷ Suyanto & Asep Jihad, *Op.Cit.*, hlm. 51.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dimiliki oleh seorang guru atau pendidik, komunikasi tersebut terjalin antar guru dengan siswa, guru dengan sesama guru, guru dengan orang tua siswa, dan guru dengan masyarakat luas, yang mana tujuan dari kompetensi sosial guru adalah untuk menciptakan komunikasi yang baik.

Dengan memiliki kompetensi sosial ini, seorang guru diharapkan mampu bergaul secara santun dengan pihak-pihak lain, tujuannya agar terjadi hubungan yang baik dan erat. Hubungan tersebut pastinya akan memberikan banyak manfaat dari seluruh pihak. Guru yang baik juga hendaknya selalu bersikap ramah, akrab dan hangat terutama kepada anak didiknya agar selalu nyaman di dekat kita, dan bagi pihak lain akan memberikan kepercayaan penuh kepada kita untuk mendidik siswa-siswanya.

d. Peran, Fungsi dan Ruang Lingkup Kompetensi Guru

Menurut Buchari Alma at.all, terdapat peran dan fungsi, serta ruang lingkup kompetensi sosial yaitu:²⁸

Beberapa peran dan fungsi kompetensi sosial guru, antara lain:

1. Motivator dan inovator dalam pembangunan pendidikan.
2. Perintis dan pelopor pendidikan
3. Penelitian dan pengajian ilmu pendidikan.
4. Pengabdian

Adapun Ruang lingkup kompetensi sosial guru adalah:

1. Kerampilan berkomunikasi dengan peserta didik dan orang tua peserta didik.
2. Bersikap simpatik.

²⁸ Buckhari Alma, at.all., *Loc. Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dapat bekerjasama dengan dewan pendidikan/ komite sekolah.
4. Pandai bergaul dengan kawan sekerja dan mitra pendidikan.
5. Memahami dunia sekitarnya (lingkungannya).

Menurut Aan Hasanah, beberapa kompetensi sosial yang perlu

dimiliki guru antara lain:²⁹

1. Terampil berkomunikasi
2. Bersikap simpatik
3. Dapat bekerja sama dengan BP3
4. Pandai bergaul dengan kawan sekerja dan mitra pendidikan
5. Memahami dunia sekitarnya.

e. Indikator-Indikator Kompetensi Sosial Guru

Indikator-indikator kompetensi sosial guru menurut PPRI Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru dan Dosen sebagaimana termuat pada Bab II Pasal 3 Ayat 6 dalam buku Ramayulis, kompetensi sosial sebagaimana dimaksud pada ayat 2 merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat yang sekurang-kurangnya, meliputi kompetensi untuk:³⁰

1. Berkomunikasi lisan, tulisan, atau isyarat secara santun.
2. Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional.
3. Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua atau wali peserta didik.
4. Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku.
5. Menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan.

Kompetensi sosial guru ini memiliki subkompetensi dengan indikator esensial sebagai berikut:³¹

²⁹ Aan Hasanah, *Op.Cit.*, hlm 22.

³⁰ Ramayulis, *Op.Cit.*, hlm. 77.

³¹ Suyanto & Asep Jihat, *Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Guru Profesional*, (Jogyakarta: Multi Pressindo, 2013), hlm. 51.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mampu untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, memiliki indikator esensial: berkomunikasi dengan peserta didik, guru bisa memahami keinginan dan harapan siswa.
2. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga pendidik, misalnya: bisa berdiskusi tentang masalah-masalah yang dihadapi anak didik serta solusinya.
3. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Contoh guru bisa memberikan informasi tentang bakat, minat dan kemampuan peserta didik.

Menurut Abdul Hadis dan Nurhayati, kompetensi sosial dapat dijabarkan menjadi sub kompetensi dan pengalaman bekerja sebagai berikut:³²

- 1) Berkomunikasi secara efektif dan empatik dengan peserta didik, orang tua peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, dan masyarakat:
 - a) Yang Mengkaji hakikat dan prinsip-prinsip komunikasi yang efektif dan empatik
 - b) Berlatih berkomunikasi secara efektif dan empatik
 - c) Berlatih mengevaluasi komunikasi yang efektif dan empatik.
- 2) Berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan di sekolah dan masyarakat:
 - a) Berlatih merancang berbagai program untuk pengembangan pendidikan di lingkungan sekolah dan lingkungan sekitar.
 - b) Berlatih berperan serta dalam penyelenggaraan berbagai program di sekolah dan lingkungannya.
- 3) Berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan di tingkat lokal, regional, nasional, dan global:
 - a) Berlatih mengidentifikasi dan menganalisis masalah-masalah pendidikan pada tataran lokal, regional, nasional, dan global.
 - b) Berlatih mengembangkan alternatif pemecahan masalah-masalah pendidikan pada tataran lokal, regional, dan nasional
 - c) Berlatih merancang program pendidikan pada tataran lokal, regional, dan nasional.
- 4) Memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi (ICT) untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri:
 - a) Mengkaji beberapa perangkat ICT
 - b) Berlatih mengoperasikan berbagai peralatan ICT untuk berkomunikasi

³² Abdul Hadis & Nurhayati, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 29-30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Berlatih memanfaatkan ICT untuk berkomunikasi dan mengembangkan kemampuan profesional.

Menurut Nasrul HS, terdapat sub kompetensi dan indikator kompetensi sosial guru ,yaitu:³³

- 1) Mampu berkomunikasi
Dengan indikator: berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik.
- 2) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga pendidikan.
Dengan indikator: mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan tenaga kependidikan, serta mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan tenaga kependidikan.
- 3) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/ wali peserta didik dan masyarakat sekitar.
Dengan indikator: Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/ wali peserta didik, serta Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan masyarakat sekitar.

2. Disiplin Siswa

a. Pengertian Disiplin

Menurut Jejen Musfah, disiplin adalah kepatuhan yang muncul karena kesadaran dan dorongan dari dalam diri orang itu. Disiplin juga merupakan hasil dari sebuah proses atau interaksi siswa dengan lingkungannya, baik bacaan, budaya, atau individu.³⁴

Menurut George dalam buku Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, bahwa sikap disiplin adalah upaya ke arah perbaikan perilaku seseorang, agar secara langsung mereka mematuhi segala peraturan yang telah disampaikan. Sedangkan menurut Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, bahwa disiplin merupakan suatu sikap mental

³³ Nasrul HS, *Op.Cit.*, hlm 55.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 41-42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang, yang mencerminkan ketaatan terhadap aturan-aturan yang dilandasi oleh rasa tanggung jawab.³⁵

Menurut Akh. Muwafik Saleh, disiplin merupakan siklus kebiasaan yang kita lakukan secara berulang-ulang dan terus-menerus secara kesinambungan sehingga menjadi suatu hal yang biasa kita lakukan. Disiplin diri dalam melakukan suatu tindakan yang dilakukan secara konsisten dan bersenimbungan akan menjadi suatu kebiasaan yang mengarah pada tercapainya keunggulan.³⁶

Menurut E.Mulyasa, disiplin adalah suatu keadaan tertib, ketika orang-orang yang tergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati.³⁷

Menurut Tulus Tu'u, merumuskan disiplin dengan:³⁸

1. Mengikuti dan menaati peraturan, nilai, dan hukuman yang berlaku.
2. Pengikutan dan ketaatan tersebut terutama muncul karena adanya kesadaran dari bawah hal itu berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya.
3. Sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.
4. Hukuman yang diberikan bagi yang melanggar ketentuan yang berlaku dalam rangka mendidik, melatih, mengendalikan, dan memperbaiki tingkah laku.
5. Peraturan-peraturan yang berlaku sebagai pedoman dan ukuran perilaku.

³⁵ Hamzah B. Uno & Nina Lamatenggo, *Tugas Guru dalam Pembelajaran: Aspek yang mempengaruhi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 35-36.

³⁶ Akh. Muafik Saleh, *Membangun Karakter dengan Hati Nurani: Pendidikan Karakter untuk Generasi Bangsa*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 297.

³⁷ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*,. *Op.Cit*, hlm. 191.

³⁸ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm. 33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat penulis simpulkan bahwa disiplin adalah usaha sadar dalam diri seseorang untuk mematuhi aturan yang ada di lingkungannya agar terciptanya rasa tanggung jawab pada diri seseorang.

Menurut Newstron dan Davis dalam buku Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, bahwa terdapat dua tipe disiplin yaitu:³⁹

1. Disiplin preventif, yaitu tindakan yang dilakukan untuk mendorong pegawai atau seseorang dalam menaati standar dan peraturan sehingga tidak terjadi pelanggaran.
2. Disiplin korektif, yaitu tindakan yang dilakukan setelah terjadi pelanggaran terhadap suatu aturan.

Dan menurut Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, disiplin dapat dibedakan menurut tingkatannya, yaitu:⁴⁰

1. Disiplin pribadi sebagai perwujudan yang lahir dari kepatuhan atas aturan-aturan yang mengatur perilaku individu.
2. Disiplin kelompok sebagai perwujudan disiplin yang lahir dari sikap taat dan patuh, terhadap aturan hukum dan norma yang berlaku pada kelompok atau bidang-bidang kehidupan manusia.
3. Disiplin nasional, yakni wujud disiplin yang lahir dari sikap patuh pada perundang-undangan yang ditunjukkan kepada seluruh lapisan masyarakat secara nasional.

Sejak awal, para siswa harus dikenalkan dengan lingkungan sekolah yang menghargai dan menjunjung tinggi kedisiplinan. Sekolah harus mampu menyakinkan para siswa bahwa perilaku yang baik dan prestasi cemerlang hanya bisa diraih dengan kedisiplinan tinggi para siswa. Tanpa adanya disiplin fungsi sekolah akan mandul dan potensi siswa akan terkubur, bahkan akan banyak siswa terlibat masalah.⁴¹

³⁹ Hamzah B. Uno & Nina Lamatenggo, *Op.Cit*, hlm 37.

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 38.

⁴¹ Jejen Musfah., *Op.Cit*, hlm. 42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tujuan Disiplin Siswa

Menurut E. Mulyasa, tujuan disiplin sekolah yaitu: membantu peserta didik menemukan dirinya, mengatasi, dan mencegah timbulnya problem-paroblem disiplin, serta berusaha menciptakan situasi yang menyenangkan dalam pembelajaran sehingga mereka menaati segala peraturan yang telah ditetapkan.⁴²

Sedangkan menurut Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, tujuan tindakan disiplin dapat dikategorikan dalam tiga hal yaitu: memperbaiki tingkah laku pelanggaran aturan/ standar, mencegah orang lain melakukan tindakan serupa, dan mempertahankan standar kelompok yang konsisten dan efektif. Tindakan disiplin ini memiliki tujuan yang positif yaitu, bersifat mendidik dan memperbaiki.⁴³

Dari dua pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa tujuan dari disiplin adalah membentuk perilaku yang positif bagi peserta didik, karena dapat melatih peserta didik untuk menaati segala peraturan yang telah dibuat dan disiplin dapat memperbaiki peserta didik ke arah yang lebih baik.

c. Faktor-faktor Disiplin Siswa

Menurut Unaradjan dalam jurnal Siska Yuliyantika, menyebutkan bahwa disiplin dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:⁴⁴

⁴² E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*,. *Op.Cit.*, hlm. 192.

⁴³ Hamzah B. Uno & Nina Lamatenggo, *Op.Cit.*, hlm. 37.

⁴⁴ Siska Yuliyantika, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, Dan XII Di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017", e-jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi Vol: 9 No. 1 Tahun: 2017, hlm 3-4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Faktor internal, merupakan faktor-faktor yang berasal dari siswa sendiri dan dapat mempengaruhi disiplin belajar. Dalam hal ini faktor internal terbagi menjadi dua yaitu keadaan fisik dan psikis merupakan aspek yang mempengaruhi pembentukan disiplin diri.
2. Faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari lingkungan luar dan dapat mempengaruhi disiplin belajar. Faktor eksternal tersebut meliputi kebiasaan keluarga, penerapan tata tertip sekolah, dan kondisi masyarakat.

Menurut Suryabrata dalam jurnal Darmajari, faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin adalah:⁴⁵

1. Faktor eksrinsik: a) faktor non-sosial seperti keadaan udara, suhu udara, waktu, tempat dan alat-alat yang dipakai untuk belajar, b) faktor sosial terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok.
2. Faktor intrinsik: a) faktor psikologi seperti minat, bakat, motivasi, konsentrasi, dan kemampuan kognitif, b) faktor fsikologis seperti pendengaran, penglihatan, kesegaran jasmani, kelelahan, kekurangan gizi, kurang tidur dan sakit yang diderita.

d. Cara Meningkatkan Disiplin

Menurut Reisman dan Payne dalam buku E. Mulyasa, terdapat sembilan strategi untuk mendisiplinkan peserta didik, yaitu:⁴⁶

1. Konsep diri (*self-concept*), strategi ini menekankan bahwa konsep-konsep diri masing-masing individu merupakan faktor penting dari setiap perilaku.
2. Keterampilan berkomunikasi (*communication skills*), guru harus memiliki keterampilan komunikasi yang efektif agar mampu menerima semua perasaan, dan mendorong timbulnya kepatuhan peserta didik.
3. Konsekuensi-konsekuensi logis dan alami (*natural and logical consequences*), perilaku-perilaku yang salah terjadi karena peserta didik telah mengembangkan kepercayaan yang salah terhadap dirinya.
4. Klarifikasi nilai (*values clarification*), strategi ini dilakukan untuk membantu peserta didik dalam menjawab pertanyaannya sendiri tentang nilai-nilai dan membentuk nilainya sendiri.

⁴⁵ Darmajari, "Bimbingan Bagi Pengembangan Disiplin Siswa Berbasis Nilai Solat", Jurnal al-Shifa Vol. 02, No. 2, (Juli-Desember) 2011, hlm. 406-407.

⁴⁶ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 27-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Analisis transaksional (*transactional analysis*), disarankan agar guru belajar sebagai orang dewasa, terutama apabila berhadapan dengan peserta didik yang menghadapi masalah.
6. Terapi realitas (*reality therapy*), sekolah harus berupaya mengurangi kegagalan-kegagalan dan meningkatkan keterlibatan. Dalam hal ini guru harus bersikap positif dan bertanggung jawab.
7. Disiplin yang terintegrasi (*assertive discipline*), metode ini menekankan pengendalian penuh oleh guru untuk mengembangkan dan mempertahankan peraturan.
8. Modifikasi perilaku (*dehavior modification*), perilaku salah disebabkan oleh lingkungan, sebagai tindakan remediasi.
9. Tantangan bagi disiplin (*dare to discipline*), guru diharapkan cekatan, sangat terorganisasi, dan dalam pengendalian yang tegas.

Menurut Akh. Muwafik Saleh, hal yang harus diperhatikan agar muncul sikap disiplin adalah: kejelasan tujuan yang akan diarahi, memiliki tujuan yang kuat untuk mencapai tujuan, penetapan skala prioritas, tekun dan sabar dalam menapaki jalan sukses yang diyakini.⁴⁷

e. Indikator Disiplin

Indisipliner merupakan reaksi negatif karena kurang terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan individu tersebut, misalnya kurangnya perhatian dan kasih sayang, kurang penghargaan, hubungan sosial kurang baik, kebutuhan fisik yang belum tercukupi, dan lain sebagainya, sedangkan disiplin merupakan suatu perilaku yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan. Menurut Tulus Tu'u terdapat tujuh hal yang menyebabkan adanya pelanggaran disiplin yaitu sebagai berikut:⁴⁸

1. Disiplin sekolah yang kurang direncanakan dengan baik dan mantap.
2. Perencanaan yang baik, tetapi implementasinya kurang baik dan kurang dominator oleh kepala sekolah.
3. Penerapan disiplin yang tidak konsekuen.

⁴⁷ Akh. Muwafik Saleh, *Op.Cit.*, hlm 300-301.

⁴⁸ Tulus Tu'u, *Op.Cit.*, hlm 53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kebijakan kepala sekolah yang belum memprioritaskan peningkatan dan pemantapan disiplin sekolah.
5. Kurang kerjasama dan dukungan guru-guru dalam perencanaan dan implementasi disiplin.
6. Kurangnya dukungan dan partisipasi orang tua dalam menangani disiplin sekolah, secara khusus siswa yang bermasalah.
7. Siswa di sekolah tersebut banyak yang berasal dari siswa yang bermasalah dalam disiplin diri. Mereka ini cenderung melanggar dan mengabaikan tata tertib sekolah.

Menurut Abdul Majid dan Diana Andayani, deskripsi perilaku dari disiplin adalah: bila mengerjakan sesuatu dengan tertib, memanfaatkan waktu untuk kegunaan yang positif, belajar secara teratur, dan selalu mengerjakan sesuatu dengan penuh tanggung jawab.⁴⁹

Menurut Bergin & Bergin dalam jurnal Muhammad Sobri & Moerdiyanto, kontrol diri dapat diketahui dari beberapa indikator antara lain: berkemampuan mengendalikan perilaku dan emosi, mamatuhi peraturan yang berlaku, mencegah diri dari perilaku yang tidak sesuai, bersabar dan fokus mengerjakan tugas.⁵⁰

Bentuk-bentuk pelanggaran disiplin siswa dalam buku Tulus Tu'u, indikatornya yaitu: bolos, tidak mengerjakan tugas dari guru, mengganggu kelas yang sedang belajar, menyontek, tidak memperhatikan pelajaran yang sedang dijelaskan oleh guru, berbicara dengan teman sebelahny pada saat pembelajaran berlangsung, terlambat hadir ke sekolah membawa rokok dan merokok di lingkungan

⁴⁹ Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 45.

⁵⁰ Muhammad Sobri & Moerdiyanto, "Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah di Kecamatan Praya", *Jurnal Harmoni Sosial*, Vol. 1 Nomor 1, 2014, hlm. 49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah, terlibat dalam penggunaan obat-obat terlarang dan perkelahian atau tawuran.⁵¹

Tetapi hanya sedikit sekolah yang berhasil menjalankan kedisiplinan. Faktanya pada sekolah yang saya teliti yaitu Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Masmur masih terdapat siswa yang sering melanggar peraturan yang telah dibuat oleh sekolah, walaupun siswa dilatih dengan bentuk semi militer oleh TNI tetapi masih ada juga siswa yang melanggar peraturan.

Adapun tata tertip yang harus dipatuhi oleh siswa Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Masmur adalah:

1. Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT sesuai dengan ketetapan dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang diaktualisasikan dalam kegiatan-kegiatan
2. Taat dan hormat kepada orang tua dan guru
3. Menjaga, memelihara, dan menciptakan lingkungan kondusif dengan ikut bertanggung jawab atas pemeliharaan kebersihan lingkungan, gedung, halaman, laboratorium, perpustakaan, alat-alat olahraga, perabot dan semua prasarana yang ada.
4. Ikut menjaga dan mengamankan lingkungan SMK
5. Tidak menjadi profokator dalam tindakan negatif terhadap yayasan, sekolah, dan guru

⁵¹ Tulus Tu'u, *Op.Cit.*, hlm. 55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Ikut menjaga nama baik SMK, kepala SMK, guru, karyawan, dan siswa pada umumnya baik di dalam maupun di luar SMK
7. Setiap hari memakai seragam SMK lengkap dengan atributnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku
8. Memakai sepatu berwarna hitam polos dan kaus kaki putih polos sesuai dengan ketentuan
9. Mengikuti pelajaran dengan tertib, baik intra kurikuler maupun ekstra kulikuler sesuai jadwal yang telah ditetapkan, jika berencana meninggalkan pelajaran sebelum pelajaran berakhir harus ada surat pengantar/keterangan
10. Menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru
11. Membawa peralatan sekolah
12. Menjadi anggota OSIS SMK Pekanbaru
13. Menjadi anggota Koperasi siswa
14. Bagi siswa yang membawa motor
 - a. Menempatkan sepeda motor di tempat yang telah disediakan
 - b. Meninggalkan sepeda motor dalam keadaan terkunci
 - c. Jika meminjam sepeda motor harus mengetahui yang meminjamkan, Guru Piket, dan Satpam.
15. Membantu tata yang diberlakukan khusus di Laboratorium, UKS, Perpustakaan, Mesjid. dan Ruang atau penunjang pendidikan yang lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Ikut membantu agar tata tertib sekolah berjalan dengan baik.⁵²

3. Hubungan Kompetensi Sosial dengan Disiplin Siswa

Banyaknya perilaku negatif dan menyimpang di sekolah menunjukkan betapa pentingnya disiplin sekolah. Dalam hal ini, guru bertanggung jawab mengarahkan pada yang baik, harus menjadi contoh, sabar, dan penuh pengertian. Guru harus mampu menumbuhkan disiplin dalam diri siswa, terutama disiplin diri.⁵³

Salah satu strategi dalam membina disiplin sekolah adalah dengan adanya keterampilan berkomunikasi, guru harus memiliki keterampilan komunikasi yang efektif agar mampu menerima semua perasaan dan mendorong timbulnya kepatuhan peserta didik.⁵⁴

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai kegiatan dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.⁵⁵

Guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yaitu mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin. Dalam menegakkan disiplin guru harus memulai dari dirinya sendiri, dalam

⁵² Administrasi Sekolah SMK Taruna Masmur

⁵³ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, Op.Cit., hlm. 192.

⁵⁴ *Ibid.*, hlm. 193.

⁵⁵ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 176.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai tindakan dan perilakunya. Disinilah pentingnya kompetensi personal atau pribadi guru.⁵⁶

Kompetensi sosial penting sekali bagi seorang guru dalam menjalankan interaksi sosial, bahwa dengan kompetensi sosial dalam berkomunikasi pembicaraannya enak didengar, tidak menyakitkan, pandai berbicara dan bergaul, mudah bekerja sama, penyabar dan tidak mudah marah, tidak mudah putus asa dan cerdas mengelola emosinya. Kompetensi sosial dari seorang pendidik merupakan modal dasar bagi pendidik yang bersangkutan dalam menjalankan tugas keguruannya secara profesional. Kegiatan pendidikan pada dasarnya merupakan pengkhususan komunikasi personal antara guru dan siswa.⁵⁷

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kompetensi sosial yang dimiliki guru, guru dapat menanggulangi siswa yang sering melakukan pelanggaran disiplin. Jadi jelas bahwa kompetensi sosial guru berhubungan dengan disiplin siswa.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah yang digunakan sebagai perbandingan yang menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan, bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum diteliti oleh orang lain. Penelitian terdahulu yang relevan dilakukan oleh:

1. Tika Apriani: “Hubungan Tingkat Ekonomi Orang Tua dengan Disiplin Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Al-Falah

⁵⁶ *Ibid.*, hlm. 174&175.

⁵⁷ Ramayulis., *Op.Cit*, hlm. 73-74.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir” pada tahun 2017. Subjek penelitian Tika Apriani adalah guru ekonomi dan siswa kelas XI. Objek penelitian Tika Apriani adalah hubungan tingkat ekonomi orang tua terhadap disiplin siswa pada mata pelajaran Ekonomi dengan jumlah sampel sebanyak 80 siswa. Pengumpulan data menggunakan angket, dan dokumentasi yang dianalisis dengan korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,220 < 0,435 > 0,286$) dengan nilai $sig = 0,000$, yang berarti ada hubungan yang signifikan antara tingkat ekonomi orang tua dengan disiplin siswa pada mata pelajaran ekonomi di MA AL-Falah Simpang Kanan. Tingkat Hubungan variabel tingkat ekonomi orang tua dengan disiplin siswa pada mata pelajaran ekonomi dalam tingkat yang cukup kuat, yang terbukti dari nilai koefisien korelasi $r = 0,435$ berada pada interval $0,40 - 0,599$.⁵⁸ Persamaan penelitian Tika Apriani dengan penelitian yang dilakukan penelitian adalah disiplin siswa, perbedaannya yaitu penelitian Tika Apriani membahas tentang hubungan tingkat ekonomi orang tua, sedangkan peneliti membahas tentang hubungan kompetensi sosial guru.

2. Abdul Aziz, “Pengaruh Kompetensi Sosial terhadap Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Taruna Pekanbaru” pada tahun 2018. Subjek dalam penelitian Abdul Aziz adalah seluruh siswa siswi jurusan IPS di SMA Taruna Pekanbaru, sedangkan objeknya adalah Pengaruh Kompetensi Sosial Guru dan Aktivitas Belajar

⁵⁸ Tika Apriani, Skripsi: “*Hubungan Tingkat Ekonomi Orang Tua dengan Disiplin Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Al-Falah Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir*”, (Pekanbaru: UIN SUSKA RIAU, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa dalam Pembelajaran Ekonomi. Populasi yang diambil oleh Abdul Aziz adalah seluruh siswa-siswi Jurusan IPS yang berjumlah 98 orang. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian Abdul Aziz yaitu angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu sebesar 0,617 atau baik, pada taraf signifikan 5% maupun 1% atau $(0,202 < 0,617 > 0,263)$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Besar presentasi pengaruh Kompetensi Sosial guru terhadap Aktivitas Belajar siswa dalam pembelajaran Ekonomi adalah sebesar 37,9% sedangkan sisanya sebesar 62,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak masuk dalam kajian penelitian ini.⁵⁹ Persamaan penelitian Abdul Aziz dengan penelitian yang dilakukan penelitian adalah kompetensi sosial, perbedaannya yaitu penelitian Abdul Aziz membahas tentang Aktivitas Belajar Siswa, sedangkan peneliti membahas tentang tingkat disiplin siswa.

Konsep Operasional

Konsep operasional adalah penjabaran konsep teoritis dalam bentuk yang konkrit sehingga mudah dipahami. Konsep ini digunakan untuk memperjelas konsep teoritis agar tidak menyimpang dari konsep teoritis, hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami tulisan ini. Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa penelitian ini menyangkut tentang Hubungan Kompetensi Sosial Guru dengan

⁵⁹ Abdul Aziz, Skripsi: “Pengaruh Kompetensi Sosial terhadap Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Taruna Pekanbaru”, (Pekanbaru: UIN SUSKA RIAU, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disiplin Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Masmur Pekanbaru.

Adapun yang menjadi konsep operasionalnya adalah:

1. Variabel Kompetensi Sosial Guru (Variabel X)

Penulis menggunakan teori indikator dari Abdul Hadis & Nurhayati, yaitu sebagai berikut:

1) Berkomunikasi secara efektif dan empatik dengan peserta didik, orang tua peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, dan masyarakat:

a) Yang Mengkaji hakikat dan prinsip-prinsip komunikasi yang efektif dan empatik

1. Guru faham hakikat dan prinsip-prinsip komunikasi yang efektif dan empatik menentukan kedisiplinan siswa.

2. Guru faham hakikat dan prinsip-prinsip komunikasi yang efektif dan empatik dapat meningkatkan pengawasan dengan orang tua siswa dalam menjaga kedisiplinan siswa.

3. Guru faham hakikat dan prinsip-prinsip komunikasi yang efektif dan empatik dapat meningkatkan kerjasama dengan sesama pendidik dalam mengawasi kedisiplinan siswa.

4. Guru faham hakikat dan prinsip-prinsip komunikasi yang efektif dan empatik tidak dapat meningkatkan kerjasama dengan tenaga kependidikan (TU) mengawasi kedisiplinan siswa.

5. Guru faham hakikat dan prinsip-prinsip komunikasi yang efektif dan empatik tidak dapat meningkatkan pengawasan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat lingkungan sekolah dalam mengawasi kedisiplinan siswa.

b) Berlatih berkomunikasi secara efektif dan empatik

1. Guru terus berupaya meningkatkan kemampuan komunikasi yang efektif dan empatik kepada siswa yang tidak disiplin.
2. Guru terus berupaya meningkatkan kemampuan komunikasi yang efektif dan empatik dengan cara tidak melaporkan ke orang tua siswa yang selalu tidak disiplin.
3. Guru terus berupaya meningkatkan kemampuan komunikasi yang efektif dan empatik kepada sesama pendidik dalam mengawasi kedisiplinan siswa.
4. Guru terus berupaya meningkatkan kemampuan komunikasi yang efektif dan empatik kepada tenaga pendidik dalam mengawasi kedisiplinan siswa.
5. Guru terus berupaya dengan cara tidak bertanya kepada masyarakat tentang siswa yang selalu tidak disiplin.

c) Berlatih mengevaluasi komunikasi yang efektif dan empatik.

1. Guru terus berupaya mengevaluasi komunikasi yang efektif dan empatik kepada siswa yang tidak disiplin.
2. Guru terus berupaya mengevaluasi komunikasi yang efektif dan empatik dengan cara melaporkan kepada orang tua siswa yang tidak disiplin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Guru terus berupaya mengevaluasi komunikasi yang efektif dan empatik dengan sesama pendidik terkait kedisiplin siswa.
 4. Guru terus berupaya mengevaluasi komunikasi yang efektif dan empatik kepada tenaga pendidik dalam mengawasi kedisiplinan peserta didik.
 5. Guru terus berupaya mengevaluasi komunikasi yang efektif dan empatik dengan cara tidak bertanya kepada masyarakat.
- 2) Berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan di sekolah dan masyarakat:
- a) Berlatih merancang berbagai program untuk pengembangan pendidikan di lingkungan sekolah dan lingkungan sekitar.
 1. Guru mampu merancang berbagai program untuk meningkatkan kedisiplinan di lingkungan sekolah.
 2. Guru tidak mampu merancang berbagai program untuk meningkatkan kedisiplinan di lingkungan masyarakat.
 - b) Berlatih berperan serta dalam penyelenggaraan berbagai program di sekolah dan lingkungannya.
 1. Guru tidak berperan serta dalam penyelenggaraan berbagai program terkait kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah.
 2. Guru berperan serta dalam penyelenggaraan berbagai program terkait kedisiplinan siswa di lingkungan masyarakat.
- 3) Berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan di tingkat lokal, regional, nasional, dan global:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Berlatih mengidentifikasi dan menganalisis masalah-masalah pendidikan pada tataran lokal, regional, nasional, dan global.
 1. Guru terus berupaya mengidentifikasi dan menganalisis masalah-masalah kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah.
 2. Guru tidak perlu berupaya mengidentifikasi dan menganalisis masalah-masalah kedisiplinan siswa di wilayah (Pekanbaru)
 3. Guru terus berupaya mengidentifikasi dan menganalisis masalah-masalah kedisiplinan siswa di Indonesia.
 4. Guru terus berupaya mengidentifikasi dan menganalisis masalah-masalah kedisiplinan siswa di tingkat global.
- b) Berlatih mengembangkan alternatif pemecahan masalah-masalah pendidikan pada tataran lokal, regional, dan nasional
 1. Guru berupaya mengembangkan alternatif pemecahan masalah-masalah kedisiplinan siswa pada lingkungan sekolah.
 2. Guru tidak berupaya mengembangkan alternatif pemecahan masalah-masalah kedisiplinan siswa di wilayah (Pekanbaru).
 3. Guru berupaya mengembangkan alternatif pemecahan masalah-masalah kedisiplinan siswa di Indonesia.
 4. Guru berupaya mengembangkan alternatif pemecahan masalah-masalah kedisiplinan siswa di tingkat global.
- c) Berlatih merancang program pendidikan pada tataran lokal, regional, dan nasional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Guru mampu untuk merancang program kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah.
 2. Guru tidak merancang program kedisiplinan di wilayah (Pekanbaru)
 3. Guru tidak merancang program kedisiplinan siswa di Indonesia
 4. Guru mampu untuk merancang program kedisiplinan siswa di tingkat global.
- 4) Memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi (ICT) untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri:
- a) Mengkaji beberapa perangkat ICT
 1. Guru dapat Memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi (ICT) untuk berkomunikasi dengan cara menggunakan perangkat ICT untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.
 2. Guru dapat Memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi (ICT) untuk mengembangkan diri dengan menggunakan perangkat ICT untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.
 - b) Berlatih mengoperasikan berbagai peralatan ICT untuk berkomunikasi
 1. Guru dapat memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi (ICT) untuk berkomunikasi dengan cara berlatih mengoperasikan berbagai peralatan ICT agar dapat meningkatkan kedisiplinan siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Guru dapat meningkatkan teknologi komunikasi dan informasi (ICT) untuk berkomunikasi dalam rangka pengawasan kedisiplinan siswa.

c) Berlatih memanfaatkan ICT untuk berkomunikasi dan mengembangkan kemampuan profesional.

1. Guru dapat memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi (ICT) untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri sehingga guru tidak perlu lagi berlatih memanfaatkan ICT untuk berkomunikasi dan mengembangkan kemampuan profesional dalam mengawasi kedisiplinan siswa.

2. Guru dapat memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi (ICT) untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri sehingga kemampuan komunikasi dengan kemampuan profesional lebih baik dalam mengawasi kedisiplinan siswa.

2. Variabel Disiplin Siswa (Variabel Y)

Penulis menggunakan teori indikator dari Tulus Tu'u, yaitu sebagai berikut:

1. Tidak Bolos.
 - a. Siswa memberikan informasi kepada pihak sekolah jika tidak hadir
 - b. Siswa tidak menghindar masuk ke dalam kelas pada saat terlambat
 - c. Siswa pulang sekolah setelah waktu pelajaran selesai
2. Mengerjakan tugas yang diberikan
 - a. Siswa mengerjakan latihan dan kuis yang diberikan oleh guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Siswa tidak melalaikan tugas yang diberikan oleh guru
 - c. Siswa mengerjakan PR yang diberikan oleh guru
 - d. Siswa mengumpulkan PR sesuai dengan batas waktu yang diberikan oleh guru
3. Tidak mengganggu kelas yang sedang belajar
- a. Siswa melempar potongan kertas atau benda lain kepada teman-teman pada saat proses pembelajaran
 - b. Siswa tidak keluar masuk kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung
 - c. Siswa tidak mengajak temannya untuk bercerita pada saat guru sedang memberikan pelajaran
4. Tidak menyontek
- a. Siswa berusaha mengerjakan tugas yang diberikan sendiri
 - b. Siswa meniru pekerjaan teman pada saat ulangan maupun ujian
 - c. Siswa mengerjakan PR dengan mandiri
5. Memperhatikan pelajaran yang sedang dijelaskan oleh guru
- a. Siswa memperhatikan guru dengan serius pada saat guru menerangkan pelajaran
 - b. Siswa tidur pada saat proses pembelajaran
6. Tidak berbicara dengan teman sebelah saat pelajaran berlangsung
- a. Siswa suka mengobrol pada saat guru menerangkan pelajaran
 - b. Siswa tidak berbicara dengan teman sekelompok di luar topik materi pelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Tidak terlambat hadir ke sekolah
 - a. Siswa hadir tepat waktu
 - b. Siswa masuk ke dalam kelas diam-diam pada saat terlambat
 - c. Siswa selalu masuk ke kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung
8. Tidak membawa rokok dan merokok di lingkungan sekolah
 - a. Siswa tidak membawa rokok ke sekolah
 - b. Siswa tidak pernah merokok di lingkungan sekolah
9. Tidak pernah terlibat dalam penggunaan obat terlarang dan perkelahian atau tawuran
 - a. Siswa tidak pernah terlibat dalam penggunaan obat terlarang
 - b. Siswa tidak pernah terlibat perkelahian di sekolah
 - c. Siswa tidak pernah ikut-ikutan tawuran dengan sekolah lain

D. Asumsi Dasar dan Hipotesis Penelitian

1. Asumsi Dasar

Penelitian ini dilaksanakan atas dasar asumsi bahwa:

- a. Tidak semua guru yang menerapkan kompetensi sosial guru.
- b. Tidak semua siswa yang mematuhi peraturan yang ada di sekolah.
- c. Ada kecenderungan antara kompetensi sosial guru dengan disiplin siswa.

2. Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan menjadi H_a dan H_o , yaitu sebagai berikut:

Ha: Ada hubungan yang signifikan antara Kompetensi Sosial Guru dengan Disiplin Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Masmur Pekanbaru.

Ho: Tidak ada hubungan yang signifikan antara Kompetensi Sosial Guru dengan Disiplin Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Masmur Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada awal semester genap tahun ajaran 2018/2019 pada tanggal 19 Februari 2019. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Masmur Pekanbaru. Pemilihan tempat ini berdasarkan gejala-gejala yang menunjukkan adanya pelanggaran disiplin siswa di sekolah.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Masmur Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah hubungan kompetensi sosial guru dengan disiplin siswa di sekolah menengah kejuruan taruna masmur.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel diambil dari populasi itu.⁶⁰ Populasi dalam penelitian

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 80-81.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini adalah seluruh siswa Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Masmur Pekanbaru dari kelas X, XI, dan XII. Adapun sampel yang digunakan adalah siswa kelas X sebanyak 12 siswa, kelas XI sebanyak 30 siswa, dan kelas XII sebanyak 25 siswa, sehingga jumlah subjek penelitian berjumlah sebanyak 67 siswa. Karena siswa kurang dari 100, maka penelitian ini menggunakan keseluruhan dari sampel atau dinamakan dengan total sampling.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tau dengan pasti variabel yang akan diukur dan tau apa yang bisa diharapkan dari responden.⁶¹ Angket digunakan untuk mengumpulkan data berkaitan dengan kompetensi sosial guru dan disiplin siswa. Angket yang disusun berdasarkan skala liker. Skala liker digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang.⁶² Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:⁶³

⁶¹ *Ibid.*, hlm. 142.

⁶² *Ibid.*, hlm. 93.

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 134.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|----|-----------------|-----|
| SS | = Sangat Setuju | = 5 |
| S | = Setuju | = 4 |
| RG | = Ragu-Ragu | = 3 |
| KS | = Kurang Setuju | = 2 |
| TS | = Tidak Setuju | = 1 |

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pemngumpulan data, dimana sumber informasinya berupa bahan-bahan tertulis/tercatat. Teknik dokumentasi fungsinya untuk mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, agenda, dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai keadaan sekolah, jumlah siswa dan guru, serta kondisi yang akan diteliti berupa kompetensi sosial guru dan kedisiplinan siswa di sekolah kejuruan taruna masmur pekanbaru.

E. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁶⁴ Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur benar-benar cocok atau sesuai sebagai alat ukur yang diinginkan. Pengujian validitas dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total.⁶⁵ Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *produk moment* sebagai berikut:

⁶⁴ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 121.

⁶⁵ *Ibid.*, hlm. 126.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
 N = Jumlah subjek
 x = angka mentah untuk variabel X
 y = angka mentah untuk variabel Y
 $\sum x^2$ = jumlah variabel X dikuadratkan
 $\sum y^2$ = jumlah variabel Y dikuadratkan⁶⁶

2. Uji Relibilitas

Reliabelitas adalah kemampuan alat ukur untuk melakukan pengukuran secara cermat. Instrumen yang reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁶⁷ Adapun kriteria pengambilan keputusan uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* (α) untuk masing-masing variabel. Dimana suatu instrumen dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.⁶⁸ Rumus koefisien *alpha cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right]$$

Keterangan:

- r = koefisien reabilitas alpha cronbach
 k = jumlah item dalam instrumen
 $\sum ab^2$ = jumlah/total varians per-butir/item pertanyaan
 at^2 = jumlah atau total varians

⁶⁶ Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 124.

⁶⁷ Sugiono, *Loc.Cit.*

⁶⁸ Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2011), hlm. 95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan kedua variabel adalah korelasi product moment, hal ini dikarenakan teknik ini dapat digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel bebas (*independen*) dengan satu variabel terikat (*dependen*). Data dalam penelitian ini, baik tentang kompetensi sosial guru (X), maupun data tentang disiplin siswa (Y) tergolong dalam data ordinal. Sedangkan teknik analisis korelasi product moment merupakan jenis analisis data yang menggunakan data interval dan melalui tahapan uji normatis. Tahapan analisisnya sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan bantuan SPSS 20.0 for windows. Teknik uji normalitas yang dapat digunakan dalam menguji distribusi normal data diantaranya probability plot dan kolmogorov smirnov. Pada penelitian ini untuk menguji apakah distribusi normal ataukah tidak, dilakukan dengan metode uji kolmogorov-smirnov. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data adalah jika $p > 0,05$ maka sebaran normal, dan jika $p < 0,05$ maka sebaran tidak normal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Korelasi Product Moment

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah analisis *product moment*. Adapun rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
 N = Jumlah subjek
 x = angka mentah untuk variabel X
 y = angka mentah untuk variabel Y
 $\sum x^2$ = jumlah variabel X dikuadratkan
 $\sum y^2$ = jumlah variabel Y dikuadratkan⁶⁹

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka diperoleh nilai korelasi r_{xy} , kemudian nilai r_{xy} akan dikonsultasikan dengan tabel “ r_t ” dalam tabel *product moment*, sehingga dapat diketahui apakah akan diterima atau ditolak hipotesa yang diajukan sebelumnya. Uji korelasi *product moment* dalam penelitian ini dilakukan dengan SPSS 20.0 for windows. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($p < 0,05$) maka H_a diterima H_0 ditolak, selanjutnya diinterpretasikan juga dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Jika $r_{xy} > r_t$ maka H_a diterima H_0 ditolak.
- b. Jika $r_{xy} < r_t$ maka H_0 diterima H_a ditolak.⁷⁰

⁶⁹ Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 124.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penentuan hubungan kompetensi sosial guru (variabel X) dengan disiplin siswa (variabel Y) dilakukan dengan interpretasi nilai *r product moment* sebagai berikut:

- 0,80 – 1,00 adalah antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat.
- 0,60 – 0,799 adalah antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang kuat.
- 0,40 – 0,599 adalah antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang cukup kuat.
- 0,20 – 0,399 adalah antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi rendah.
- 0,00 – 0,199 adalah antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi sangat rendah.

3. Kontribusi Hubungan Variabel X (Kompetensi Sosial Guru) dengan Variabel Y (Disiplin Siswa)

Menghitung besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dengan rumus:⁷¹

$$KD = r^2 \times 100\%$$

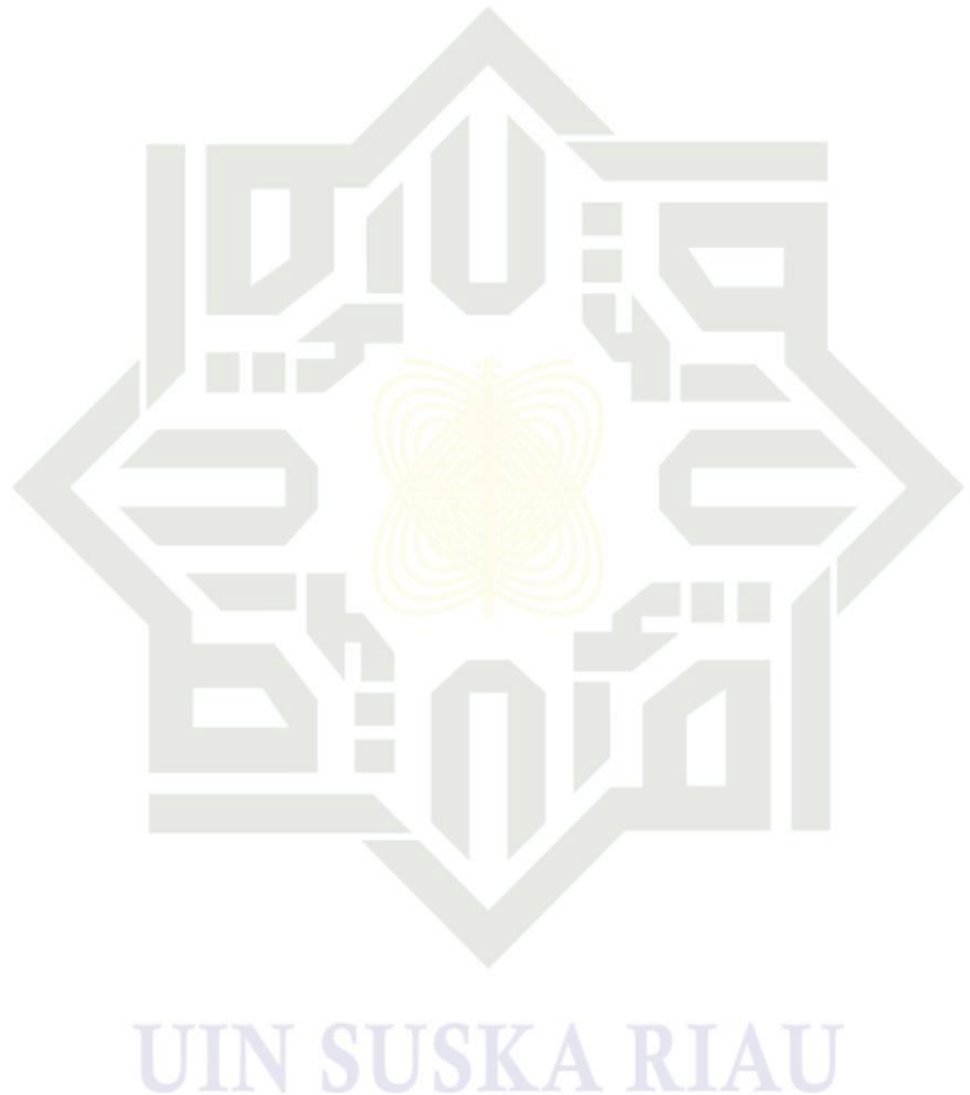
Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi/ Koefisien Penentu
 r^2 = Nilai Koefisien Korelasi

⁷⁰ Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 121.

⁷¹ Ridwan, *Metode dan Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*, Bandung: Alfabete, 2014, hlm. 76.

Data yang penulis peroleh akan diproses dengan menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS versi 25.0 *for* Windows SPSS merupakan salah satu program komputer yang digunakan dalam mengolah data statistik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan analisis data yang telah dilakukan sebelumnya dalam penelitian pada siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Masmur Pekanbaru maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kompetensi sosial guru dengan disiplin siswa di sekolah menengah kejuruan taruna masmur pekanbaru, yang menyatakan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ maupun tingkat signifikansi yang berarti bahwa semakin tinggi kompetensi sosial guru maka disiplin siswa akan semakin tinggi, dan sebaliknya semakin rendah kompetensi sosial guru maka disiplin siswa juga akan semakin rendah.
2. Hasil penelitian tentang kategori angket antara kedua variabel yaitu, untuk variabel kompetensi sosial guru tergolong dalam presentasi sebesar 79,05% yang berarti dalam kategori baik, sedangkan variabel disiplin tergolong dalam presentasi sebesar 84,92% yang berarti dalam kategori sangat baik.
3. Hasil penelitian membuktikan bahwa kedua variabel yaitu antara variabel kompetensi sosial guru dengan disiplin siswa dalam hubungan yang **cukup kuat**, yang terbukti dari nilai koefisien korelasi $r = 0,449$ berada pada interval 0,40 – 0,599.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis ingin memberikan saran-saran yang dapat dijadikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi siswa, disarankan untuk tidak menghindar masuk ke dalam kelas pada saat terlambat, tidak mengajak temannya untuk bercerita pada saat guru sedang memberikan pelajaran, tidur pada saat proses pembelajaran, dan tidak membawa rokok ke sekolah
2. Bagi guru, disarankan untuk berperan serta dalam penyelenggaraan berbagai program terkait kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Hasanah. (2012). *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Abdul Hadis & Nurhayati. (2012). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Abdul Majid & Dian Andayani. (2017). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Agus Wibowo & Hamrin. (2012). *Menjadi Guru Berkarakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Akh. Muafik Saleh. (2012). *Membangun Karakter dengan Hati Nurani: Pendidikan Karakter untuk Generasi Bangsa*. Jakarta: Erlangga.
- Buckhari Alma, et al. (2014). *Guru Profesional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar)*. Bandung: Alfabeta.
- E. Mulyasa. (2012). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. (2013). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2016). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B Uno. (2012). *Profesi Kependidikan Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. dan Nina Lamatenggo. (2016). *Tugas Guru dalam Pembelajaran: Aspek yang mempengaruhi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Iskandar. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*. Jakarta: Persada Perss.
- Jekni. (2016). *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan* Bandung: Alfabeta.
- Jen Musfah. (2017). *Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan, dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Mudasir. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Indragiri Hulu: STAI Nurul Falah.
- Nasrul HS. (2012). *Profesi & Etika Keguruan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ramayulis. (2016). *Prefesi & Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suyanto, dan Asep Jihat. (2013). *Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Guru Profesional*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

Tulus Tu'u. (2008). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.

Jurnal/Skripsi:

Abdul Aziz. (2018). Pengaruh Kompetensi Sosial terhadap Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Taruna Pekanbaru. *Skripsi*, tidak dipublikasikan. UIN SUSKA RIAU.

Darmajari. (2011). "Bimbingan Bagi Pengembangan Disiplin Siswa Berbasis Nilai Solat". *Jurnal al-Shifa*, 2 (2), 406-407.

Muhammad Sobri & Moerdiyanto. (2014). "Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah di Kecamatan Praya", *Jurnal Harmoni Sosial*, 1 (1), 49.

Siska Yuliyantika. (2017). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, Dan XII Di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017", *e-journal Jurusan Pendidikan Ekonomi*, 9 (1), 3-4.

Tika Apriani. (2017). Hubungan Tingkat Ekonomi Orang Tua dengan Disiplin Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Al-Falah Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir. *Skripsi*, tidak di publikasikan. UIN SUSKA RIAU.

ANGKET UJI COBA

ANGKET VALIDITAS DAN RELIBILITAS KOMPETENSI SOSIAL GURU GURU SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TARUNA MASMUR PEKANBARU TAHUN AJARAN 2018/2019

A. IDENTITAS RESPONDEN

NAMA SISWA : JENIS KELAMIN : LK / PR
KELAS : NILAI AKHIR SEMESTER :
JURUSAN :

B. PETUNJUK PENGISIAN

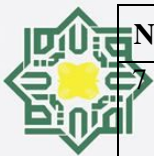
- Bacalah percayataan-pernyataan berikut ini dengan cermat sebelum anda menjawabnya.
- Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan hati nurani anda yaitu:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RG : Ragu-Ragu
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju

ANGKET TENTANG PERSPEKTIF SISWA TERHADAP KOMPETENSI SOSIAL GURU

| NO | PERNYATAAN | SS | S | RG | KS | TS |
|--|--|----|---|----|----|----|
| A. Berkomunikasi secara efektif dan empatik dengan peserta didik, orang tua peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, dan masyarakat | | | | | | |
| a. Yang Mengkaji hakikat dan prinsip-prinsip komunikasi yang efektif dan empatik | | | | | | |
| 1 | Saya menyadari bahwa guru-guru faham hakikat dan prinsip-prinsip komunikasi yang efektif dan empatik menentukan kedisiplinan | | | | | |
| 2 | Saya menyadari bahwa guru-guru faham hakikat dan prinsip-prinsip komunikasi yang efektif dan empatik dapat meningkatkan pengawasan dengan orang tua siswa dalam menjaga kedisiplinan siswa | | | | | |
| 3 | Saya menyadari bahwa guru-guru faham hakikat dan prinsip-prinsip komunikasi yang efektif dan empatik dapat meningkatkan kerjasama dengan sesama pendidik dalam mengawasi kedisiplinan | | | | | |
| 4 | Saya menyadari bahwa guru-guru faham hakikat dan prinsip-prinsip komunikasi yang efektif dan empatik tidak dapat meningkatkan kerjasama dengan tenaga kependidikan (TU) mengawasi kedisiplinan | | | | | |
| 5 | Saya menyadari bahwa guru-guru faham hakikat dan prinsip-prinsip komunikasi yang efektif dan empatik dapat meningkatkan pengawasan dengan masyarakat lingkungan sekolah dalam mengawasi kedisiplinan | | | | | |
| b. Berlatih berkomunikasi secara efektif dan empatik | | | | | | |
| 6 | Saya melihat bahwa guru-guru terus berupaya meningkatkan kemampuan komunikasi yang efektif dan empatik kepada siswa yang tidak disiplin | | | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

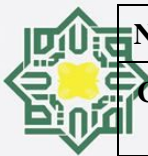


| NO | PERNYATAAN | SS | S | RG | KS | TS |
|--|---|----|---|----|----|----|
| 1. | Saya melihat bahwa guru-guru terus berupaya meningkatkan kemampuan komunikasi yang efektif dan empatik dengan cara melaporkan ke orang tua siswa yang selalu tidak disiplin | | | | | |
| | Saya melihat bahwa guru-guru terus berupaya meningkatkan kemampuan komunikasi yang efektif dan empatik kepada sesama pendidik dalam mengawasi kedisiplinan | | | | | |
| | Saya melihat bahwa guru-guru terus berupaya meningkatkan kemampuan komunikasi yang efektif dan empatik kepada tenaga pendidik dalam mengawasi kedisiplinan siswa | | | | | |
| | Saya melihat bahwa guru-guru terus berupaya dengan cara tidak bertanya kepada masyarakat tentang siswa yang selalu tidak disiplin | | | | | |
| c. Berlatih mengevaluasi komunikasi yang efektif dan empatik | | | | | | |
| 11 | Saya melihat bahwa guru-guru terus berupaya mengevaluasi komunikasi yang efektif dan empatik kepada siswa yang tidak disiplin | | | | | |
| 12 | Saya melihat bahwa guru-guru terus berupaya mengevaluasi komunikasi yang efektif dan empatik dengan cara melaporkan kepada orang tua siswa yang tidak disiplin | | | | | |
| 13 | Saya melihat bahwa guru-guru terus berupaya mengevaluasi komunikasi yang efektif dan empatik dengan sesama pendidik terkait kedisiplinan | | | | | |
| 14 | Saya melihat bahwa guru-guru terus berupaya mengevaluasi komunikasi yang efektif dan empatik kepada tenaga pendidik dalam mengawasi kedisiplinan peserta didik | | | | | |
| 15 | Saya melihat bahwa guru-guru terus berupaya mengevaluasi komunikasi yang efektif dan empatik dengan cara bertanya kepada masyarakat | | | | | |
| B. Berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan di sekolah dan masyarakat | | | | | | |
| a. Berlatih merancang berbagai program untuk pengembangan pendidikan di lingkungan sekolah dan lingkungan sekitar | | | | | | |
| 16 | Saya menyadari bahwa guru-guru mampu merancang berbagai program untuk meningkatkan kedisiplinan di lingkungan sekolah | | | | | |
| 17 | Saya menyadari bahwa guru-guru tidak mampu merancang berbagai program untuk meningkatkan kedisiplinan di lingkungan masyarakat | | | | | |
| b. Berlatih berperan serta dalam penyelenggaraan berbagai program di sekolah dan lingkungannya | | | | | | |
| 18 | Saya melihat bahwa guru-guru tidak berperan serta dalam penyelenggaraan berbagai program terkait kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah | | | | | |
| 19 | Saya melihat bahwa guru-guru berperan serta dalam penyelenggaraan berbagai program terkait kedisiplinan siswa di lingkungan masyarakat | | | | | |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



| NO | PERNYATAAN | SS | S | RG | KS | TS |
|--|--|----|---|----|----|----|
| C. Berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan di tingkat lokal, regional, nasional, dan global | | | | | | |
| a. Berlatih mengidentifikasi dan menganalisis masalah-masalah pendidikan pada tataran lokal, regional, nasional, dan global | | | | | | |
| 23 | Saya merasa bahwa guru-guru terus berupaya mengidentifikasi dan menganalisis masalah-masalah kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah | | | | | |
| 24 | Saya merasa bahwa guru-guru perlu berupaya mengidentifikasi dan menganalisis masalah-masalah kedisiplinan siswa di wilayah (Pekanbaru) | | | | | |
| 25 | Saya merasa bahwa guru-guru terus berupaya mengidentifikasi dan menganalisis masalah-masalah kedisiplinan siswa di Indonesia | | | | | |
| 26 | Saya merasa bahwa guru-guru terus berupaya mengidentifikasi dan menganalisis masalah-masalah kedisiplinan siswa di tingkat global | | | | | |
| b. Berlatih mengembangkan alternatif pemecahan masalah-masalah pendidikan pada tataran lokal, regional, dan nasional | | | | | | |
| 24 | Saya merasa bahwa guru-guru berupaya mengembangkan alternatif pemecahan masalah-masalah kedisiplinan siswa pada lingkungan sekolah | | | | | |
| 25 | Saya merasa bahwa guru-guru tidak berupaya mengembangkan alternatif pemecahan masalah-masalah kedisiplinan siswa di wilayah (Pekanbaru) | | | | | |
| 26 | Saya merasa bahwa guru-guru berupaya mengembangkan alternatif pemecahan masalah-masalah kedisiplinan siswa di Indonesia | | | | | |
| 27 | Saya merasa bahwa guru-guru berupaya mengembangkan alternatif pemecahan masalah-masalah kedisiplinan siswa di tingkat global | | | | | |
| c. Berlatih merancang program pendidikan pada tataran lokal, regional, dan nasional | | | | | | |
| 28 | Saya melihat bahwa guru-guru mampu untuk merancang program kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah | | | | | |
| 29 | Saya melihat bahwa guru-guru merancang program kedisiplinan di wilayah (Pekanbaru) | | | | | |
| 30 | Saya melihat bahwa guru-guru tidak merancang program kedisiplinan siswa di Indonesia | | | | | |
| 31 | Saya melihat bahwa guru-guru mampu untuk merancang program kedisiplinan siswa di tingkat global | | | | | |
| D. Memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi (ICT) untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri | | | | | | |
| a. Mengkaji beberapa perangkat ICT | | | | | | |
| 32 | Saya melihat bahwa guru-guru dapat Memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi (ICT) untuk berkomunikasi dengan cara menggunakan perangkat ICT untuk meningkatkan kedisiplinan siswa | | | | | |

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



| NO | PERNYATAAN | SS | S | RG | KS | TS |
|---|---|----|---|----|----|----|
| 33 | Saya melihat bahwa guru-guru dapat Memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi (ICT) untuk mengembangkan diri dengan menggunakan perangkat ICT untuk meningkatkan kedisiplinan siswa | | | | | |
| b. Berlatih mengoperasikan berbagai peralatan ICT untuk berkomunikasi | | | | | | |
| | Saya melihat bahwa guru-guru dapat memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi (ICT) untuk berkomunikasi dengan cara berlatih mengoperasikan berbagai peralatan ICT agar dapat meningkatkan kedisiplinan siswa | | | | | |
| | Saya melihat bahwa guru-guru dapat meningkatkan teknologi komunikasi dan informasi (ICT) untuk berkomunikasi dalam rangka pengawasan kedisiplinan siswa | | | | | |
| c. Berlatih memanfaatkan ICT untuk berkomunikasi dan mengembangkan kemampuan profesional | | | | | | |
| 36 | Saya melihat bahwa guru-guru dapat memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi (ICT) untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri sehingga guru tidak perlu lagi berlatih memanfaatkan ICT untuk berkomunikasi dan mengembangkan kemampuan profesional dalam mengawasi kedisiplinan siswa | | | | | |
| 37 | Saya melihat bahwa guru-guru dapat memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi (ICT) untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri sehingga kemampuan komunikasi dengan kemampuan profesional lebih baik dalam mengawasi kedisiplinan siswa | | | | | |

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANGKET VALIDITAS DAN RELIBILITAS TINGKAT DISIPLIN SISWA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TARUNA MASMUR
PEKANBARU TAHUN AJARAN 2018/2019**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah percayataan-pernyataan berikut ini dengan cermat sebelum anda menjawabnya.
2. Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan hati nurani anda yaitu:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RG : Ragu-Ragu
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju

ANGKET TENTANG DISIPLIN SISWA

| NO | PERNYATAAN | SS | S | RG | KS | TS |
|--|--|----|---|----|----|----|
| A. Tidak Bolos | | | | | | |
| 1 | Saya memberikan informasi kepada pihak sekolah jika tidak hadir | | | | | |
| 2 | Saya tidak menghindar masuk ke dalam kelas pada saat terlambat | | | | | |
| 3 | Saya pulang sekolah setelah waktu pelajaran selesai | | | | | |
| B. Mengerjakan tugas yang diberikan | | | | | | |
| 4 | Saya mengerjakan latihan dan kuis yang diberikan oleh guru | | | | | |
| 5 | Saya tidak melalaikan tugas yang diberikan oleh guru | | | | | |
| 6 | Saya mengerjakan PR yang diberikan oleh guru | | | | | |
| 7 | Saya mengumpulkan PR sesuai dengan batas waktu yang diberikan oleh guru | | | | | |
| C. Tidak mengganggu kelas yang sedang belajar | | | | | | |
| 8 | Saya melempar potongan kertas atau benda lain kepada teman-teman pada saat proses pembelajaran | | | | | |
| 9 | Saya tidak keluar masuk kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung | | | | | |
| 10 | Saya tidak mengajak temannya untuk bercerita pada saat guru sedang memberikan pelajaran | | | | | |
| D. Tidak menyontek | | | | | | |
| 11 | Saya berusaha mengerjakan tugas yang diberikan sendiri | | | | | |
| 12 | Saya meniru pekerjaan teman pada saat ulangan maupun ujian | | | | | |
| 13 | Saya mengerjakan PR dengan mandiri | | | | | |
| E. Memperhatikan pelajaran yang sedang dijelaskan oleh guru | | | | | | |
| 14 | Saya memperhatikan guru dengan serius pada saat guru menerangkan pelajaran | | | | | |
| 15 | Saya tidur pada saat proses pembelajaran | | | | | |

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



| NO | PERNYATAAN | SS | S | RG | KS | TS |
|---|---|----|---|----|----|----|
| F. Tidak berbicara dengan teman sebelah saat pelajaran berlangsung | | | | | | |
| 16 | Saya suka mengobrol pada saat guru menerangkan pelajaran | | | | | |
| 17 | Saya tidak berbicara dengan teman sekelompok di luar topik materi pelajaran | | | | | |
| G. Tidak terlambat hadir ke sekolah | | | | | | |
| 18 | Saya hadir tepat waktu | | | | | |
| 19 | Saya masuk ke dalam kelas diam-diam pada saat terlambat | | | | | |
| 20 | Saya selalu masuk ke kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung | | | | | |
| H. Tidak membawa rokok dan merokok di lingkungan sekolah | | | | | | |
| 21 | Saya tidak membawa rokok ke sekolah | | | | | |
| 22 | Saya tidak pernah merokok di lingkungan sekolah maupun di WC sekolah | | | | | |
| I. Tidak pernah terlibat dalam penggunaan obat-obat terlarang dan perkelahian atau tawuran | | | | | | |
| 23 | Saya tidak pernah terlibat dalam penggunaan obat terlarang | | | | | |
| 24 | Saya tidak pernah terlibat perkelahian | | | | | |
| 25 | Saya tidak pernah ikut-ikutan tawuran dengan sekolah lain | | | | | |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| No | SUBJEK | JUMLAH ITEM | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | JUMLAH | | |
|----|--------|-------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|-----|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | | 36 | 37 |
| 1 | X AK | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 169 |
| 2 | X AK | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 118 |
| 3 | X AK | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 144 |
| 4 | X AK | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 158 |
| 5 | X AK | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 177 |
| 6 | X AK | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 148 |
| 7 | X TKU | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 154 |
| 8 | X TKU | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 146 |
| 9 | X TKU | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 1 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 5 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 126 |
| 10 | X TKU | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 151 |
| 11 | X TKU | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 149 |
| 12 | X TKU | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 174 |
| 13 | X TKU | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 142 |
| 14 | X TKU | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 145 |
| 15 | X TKU | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 3 | 1 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 5 | 5 | 2 | 1 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 2 | 139 |
| 16 | X TKU | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 167 | |
| 17 | X TKU | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 158 | |
| 18 | X TKU | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 159 |
| 19 | X AK | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 156 |
| 20 | X AK | 4 | 5 | 5 | 1 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 155 |
| 21 | X AK | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 159 | |
| 22 | X AK | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 147 |
| 23 | X AK | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 138 |
| 24 | X AK | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 156 |
| 25 | X AK | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 147 |
| 26 | X TKU | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 140 | |
| 27 | X TKU | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 1 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 143 |
| 28 | X TKU | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 127 |
| 29 | X TKU | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 140 |
| 30 | X TKU | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 126 |
| 31 | X TKU | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 2 | 1 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 2 | 113 |
| 32 | ringan | 0.480 | 0.602 | 0.215 | 0.403 | 0.358 | 0.233 | 0.570 | 0.356 | 0.263 | 0.645 | 0.202 | 0.468 | 0.699 | 0.201 | 0.502 | 0.330 | 0.614 | 0.422 | 0.793 | 0.365 | 0.778 | 0.568 | 0.183 | 0.406 | 0.563 | 0.535 | 0.639 | 0.461 | 0.425 | 0.478 | 0.504 | 0.401 | 0.738 | 0.336 | 0.545 | 0.521 | | |
| 33 | ringan | 0.355 | 0.355 | 0.355 | 0.355 | 0.355 | 0.355 | 0.355 | 0.355 | 0.355 | 0.355 | 0.355 | 0.355 | 0.355 | 0.355 | 0.355 | 0.355 | 0.355 | 0.355 | 0.355 | 0.355 | 0.355 | 0.355 | 0.355 | 0.355 | 0.355 | 0.355 | 0.355 | 0.355 | 0.355 | 0.355 | 0.355 | 0.355 | 0.355 | 0.36 | 0.36 | | | |
| 34 | ringan | V | V | T | V | V | T | V | V | T | V | T | V | V | T | V | T | V | V | V | V | V | V | T | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | T | V | V | | |

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.
2. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan atau siaran radio dan televisi, dan sebagainya.
b. Pengutipan ini tidak mengaitkan tanggung jawab kembali kepada pemilik hak cipta terdahulu.
c. Setiap orang yang melakukan pelanggaran hak cipta ini akan dikenakan sanksi hukum yang berat.
d. Setiap orang yang melakukan pelanggaran hak cipta ini akan dikenakan sanksi hukum yang berat.
e. Setiap orang yang melakukan pelanggaran hak cipta ini akan dikenakan sanksi hukum yang berat.
f. Setiap orang yang melakukan pelanggaran hak cipta ini akan dikenakan sanksi hukum yang berat.
g. Setiap orang yang melakukan pelanggaran hak cipta ini akan dikenakan sanksi hukum yang berat.
h. Setiap orang yang melakukan pelanggaran hak cipta ini akan dikenakan sanksi hukum yang berat.
i. Setiap orang yang melakukan pelanggaran hak cipta ini akan dikenakan sanksi hukum yang berat.
j. Setiap orang yang melakukan pelanggaran hak cipta ini akan dikenakan sanksi hukum yang berat.
k. Setiap orang yang melakukan pelanggaran hak cipta ini akan dikenakan sanksi hukum yang berat.
l. Setiap orang yang melakukan pelanggaran hak cipta ini akan dikenakan sanksi hukum yang berat.
m. Setiap orang yang melakukan pelanggaran hak cipta ini akan dikenakan sanksi hukum yang berat.
n. Setiap orang yang melakukan pelanggaran hak cipta ini akan dikenakan sanksi hukum yang berat.
o. Setiap orang yang melakukan pelanggaran hak cipta ini akan dikenakan sanksi hukum yang berat.
p. Setiap orang yang melakukan pelanggaran hak cipta ini akan dikenakan sanksi hukum yang berat.
q. Setiap orang yang melakukan pelanggaran hak cipta ini akan dikenakan sanksi hukum yang berat.
r. Setiap orang yang melakukan pelanggaran hak cipta ini akan dikenakan sanksi hukum yang berat.
s. Setiap orang yang melakukan pelanggaran hak cipta ini akan dikenakan sanksi hukum yang berat.
t. Setiap orang yang melakukan pelanggaran hak cipta ini akan dikenakan sanksi hukum yang berat.
u. Setiap orang yang melakukan pelanggaran hak cipta ini akan dikenakan sanksi hukum yang berat.
v. Setiap orang yang melakukan pelanggaran hak cipta ini akan dikenakan sanksi hukum yang berat.
w. Setiap orang yang melakukan pelanggaran hak cipta ini akan dikenakan sanksi hukum yang berat.
x. Setiap orang yang melakukan pelanggaran hak cipta ini akan dikenakan sanksi hukum yang berat.
y. Setiap orang yang melakukan pelanggaran hak cipta ini akan dikenakan sanksi hukum yang berat.
z. Setiap orang yang melakukan pelanggaran hak cipta ini akan dikenakan sanksi hukum yang berat.

B. Disiplin Siswa

| NO. | SUBJEK | JUMLAH ITEM | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | JUMLAH |
|---|---------|-------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | |
| 1. | X AK | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 121 |
| | 2 X AK | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 70 |
| 2. | 3 X AK | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 122 |
| | 4 X AK | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 123 |
| b. Dianggap mendurumkan dan memberikan sebagian atau seluruh karena tulis ini dalam b | 5 X AK | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 117 |
| | 6 X AK | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 5 | 1 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 105 |
| c. Pengutipan tidak terdapat | 7 X TK | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 1 | 1 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 97 |
| | 8 X TK | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 98 |
| d. Pengutipan tidak terdapat | 9 X TK | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 110 |
| | 10 X TK | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 106 |
| e. Pengutipan tidak terdapat | 11 X TK | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 107 |
| | 12 X TK | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 118 |
| f. Pengutipan tidak terdapat | 13 X TK | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 106 |
| | 14 X TK | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 109 |
| g. Pengutipan tidak terdapat | 15 X TK | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 109 |
| | 16 X TK | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 82 |
| h. Pengutipan tidak terdapat | 17 X TK | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 109 |
| | 18 X TK | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 117 |
| i. Pengutipan tidak terdapat | 19 X AK | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 93 |
| | 20 X AK | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 120 |
| j. Pengutipan tidak terdapat | 21 X AK | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 1 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 106 |
| | 22 X AK | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 5 | 1 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 103 |
| k. Pengutipan tidak terdapat | 23 X AK | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 103 |
| | 24 X AK | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 94 |
| l. Pengutipan tidak terdapat | 25 X AK | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 97 |
| | 26 X AK | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 5 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 83 |
| m. Pengutipan tidak terdapat | 27 X AK | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 102 |
| | 28 X AK | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 98 |
| n. Pengutipan tidak terdapat | 29 X AK | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 106 |
| | 30 X AK | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 106 |
| o. Pengutipan tidak terdapat | 31 X AK | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 105 |
| | 32 X AK | 0.569 | 0.452 | 0.531 | 0.640 | 0.284 | 0.299 | 0.725 | 0.486 | 0.674 | 0.650 | 0.499 | 0.537 | 0.737 | 0.343 | 0.475 | 0.575 | 0.230 | 0.558 | 0.513 | 0.251 | 0.823 | 0.827 | 0.797 | 0.824 | 0.629 | |
| p. Pengutipan tidak terdapat | 33 X AK | 0.355 | 0.355 | 0.355 | 0.355 | 0.355 | 0.355 | 0.355 | 0.355 | 0.355 | 0.355 | 0.355 | 0.355 | 0.355 | 0.355 | 0.355 | 0.355 | 0.355 | 0.355 | 0.355 | 0.355 | 0.355 | 0.355 | 0.355 | 0.355 | | |
| | 34 X AK | V | V | V | V | T | T | V | V | V | V | V | V | V | T | V | V | T | V | V | T | V | V | V | V | V | |

UNIVERSITAS ISLAMIC

Islamic Univ

memberikan sumber:

penyusunan laporan, p

dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

RELIABILITAS ANGKET KOMPETENSI SOSIAL GURU DAN DISIPLIN SISWA

Rumus koefisien *alpha cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right]$$

Keterangan:

r = koefisien reabilitas alpha cronbach

k = jumlah item dalam instrumen

$\sum ab^2$ = jumlah/total varians per-butir/item pertanyaan

at^2 = jumlah atau total varians

Kompetensi Sosial Guru

$$k/k-1 = 37/36$$

$$= 1,028$$

$$1 - \sum ab^2 / at^2 = 1 - (32,938/230,323)$$

$$= 1 - 0,143$$

$$= 0,857$$

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right]$$

$$= 1,028 \times 0,857$$

$$= 0,88$$

Disiplin Siswa

$$k/k-1 = 25/24$$

$$= 1,042$$

$$1 - \sum ab^2 / at^2 = 1 - (22,21175/145,78495)$$

$$= 1 - 0,15236$$

$$= 0,84764$$

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right]$$

$$= 1,042 \times 0,84764$$

$$= 0,88$$

| Angket | Jumlah item | Nilai Cronbach Alpha | Kesimpulan | keterangan |
|------------------------|-------------|----------------------|------------|------------|
| Kompetensi Sosial Guru | 37 | 0,88 | Reliabel | Digunakan |
| Disiplin Siswa | 25 | 0,88 | Reliabel | Digunakan |



**ANGKET VALIDITAS DAN RELIBILITAS KOMPETENSI SOSIAL GURU
GURU SEKOLAH MENEGAH KEJURUAN TARUNA MASMUR
PEKANBARU TAHUN AJARAN 2018/2019**

A. IDENTITAS RESPONDEN

NAMA SISWA : JENIS KELAMIN : LK / PR
KELAS : NILAI AKHIR SEMESTER :
JURUSAN :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah percanyataan-pernyataan berikut ini dengan cermat sebelum anda menjawabnya.
2. Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan hati nurani anda yaitu:

| | |
|----|-----------------|
| SS | : Sangat Setuju |
| S | : Setuju |
| RG | : Ragu-Ragu |
| KS | : Kurang Setuju |
| TS | : Tidak Setuju |

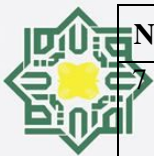
ANGKET TENTANG PERSPEKTIF SISWA TERHADAP KOMPETENSI SOSIAL GURU

| NO | PERNYATAAN | SS | S | RG | KS | TS |
|--|--|----|---|----|----|----|
| A. Berkomunikasi secara efektif dan empatik dengan peserta didik, orang tua peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, dan masyarakat | | | | | | |
| a. Yang Mengkaji hakikat dan prinsip-prinsip komunikasi yang efektif dan empatik | | | | | | |
| 1 | Saya menyadari bahwa guru-guru faham hakikat dan prinsip-prinsip komunikasi yang efektif dan empatik menentukan kedisiplinan | | | | | |
| 2 | Saya menyadari bahwa guru-guru faham hakikat dan prinsip-prinsip komunikasi yang efektif dan empatik dapat meningkatkan pengawasan dengan orang tua siswa dalam menjaga kedisiplinan siswa | | | | | |
| 3 | Saya menyadari bahwa guru-guru faham hakikat dan prinsip-prinsip komunikasi yang efektif dan empatik dapat meningkatkan kerjasama dengan sesama pendidik dalam mengawasi kedisiplinan | | | | | |
| 4 | Saya menyadari bahwa guru-guru faham hakikat dan prinsip-prinsip komunikasi yang efektif dan empatik dapat meningkatkan pengawasan dengan masyarakat lingkungan sekolah dalam mengawasi kedisiplinan | | | | | |
| b. Berlatih berkomunikasi secara efektif dan empatik | | | | | | |
| 5 | Saya melihat bahwa guru-guru terus berupaya meningkatkan kemampuan komunikasi yang efektif dan empatik kepada siswa yang tidak disiplin | | | | | |
| 6 | Saya melihat bahwa guru-guru terus berupaya meningkatkan kemampuan komunikasi yang efektif dan empatik kepada sesama pendidik dalam mengawasi kedisiplinan | | | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



| NO | PERNYATAAN | SS | S | RG | KS | TS |
|--|--|----|---|----|----|----|
| | Saya melihat bahwa guru-guru terus berupaya meningkatkan kemampuan komunikasi yang efektif dan empatik kepada tenaga pendidik dalam mengawasi kedisiplinan siswa | | | | | |
| Berlatih mengevaluasi komunikasi yang efektif dan empatik | | | | | | |
| | Saya melihat bahwa guru-guru terus berupaya mengevaluasi komunikasi yang efektif dan empatik kepada siswa yang tidak disiplin | | | | | |
| | Saya melihat bahwa guru-guru terus berupaya mengevaluasi komunikasi yang efektif dan empatik dengan sesama pendidik terkait kedisiplinan | | | | | |
| | Saya melihat bahwa guru-guru terus berupaya mengevaluasi komunikasi yang efektif dan empatik kepada tenaga pendidik dalam mengawasi kedisiplinan peserta didik | | | | | |
| B. Berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan di sekolah dan masyarakat | | | | | | |
| a. Berlatih merancang berbagai program untuk pengembangan pendidikan di lingkungan sekolah dan lingkungan sekitar | | | | | | |
| 11 | Saya menyadari bahwa guru-guru mampu merancang berbagai program untuk meningkatkan kedisiplinan di lingkungan sekolah | | | | | |
| b. Berlatih berperan serta dalam penyelenggaraan berbagai program di sekolah dan lingkungannya | | | | | | |
| 12 | Saya melihat bahwa guru-guru tidak berperan serta dalam penyelenggaraan berbagai program terkait kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah | | | | | |
| 13 | Saya melihat bahwa guru-guru berperan serta dalam penyelenggaraan berbagai program terkait kedisiplinan siswa di lingkungan masyarakat | | | | | |
| C. Berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan di tingkat lokal, regional, nasional, dan global | | | | | | |
| a. Berlatih mengidentifikasi dan menganalisis masalah-masalah pendidikan pada tataran lokal, regional, nasional, dan global | | | | | | |
| 14 | Saya merasa bahwa guru-guru terus berupaya mengidentifikasi dan menganalisis masalah-masalah kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah | | | | | |
| 15 | Saya merasa bahwa guru-guru perlu berupaya mengidentifikasi dan menganalisis masalah-masalah kedisiplinan siswa di wilayah (Pekanbaru) | | | | | |
| 16 | Saya merasa bahwa guru-guru terus berupaya mengidentifikasi dan menganalisis masalah-masalah kedisiplinan siswa di Indonesia | | | | | |
| 17 | Saya merasa bahwa guru-guru terus berupaya mengidentifikasi dan menganalisis masalah-masalah kedisiplinan siswa di tingkat global | | | | | |
| b. Berlatih mengembangkan alternatif pemecahan masalah-masalah pendidikan pada tataran lokal, regional, dan nasional | | | | | | |
| 18 | Saya merasa bahwa guru-guru tidak berupaya mengembangkan alternatif pemecahan masalah-masalah kedisiplinan siswa di wilayah (Pekanbaru) | | | | | |

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



| NO | PERNYATAAN | SS | S | RG | KS | TS |
|--|---|----|---|----|----|----|
| 19 | Saya merasa bahwa guru-guru berupaya mengembangkan alternatif pemecahan masalah-masalah kedisiplinan siswa di Indonesia | | | | | |
| 20 | Saya merasa bahwa guru-guru berupaya mengembangkan alternatif pemecahan masalah-masalah kedisiplinan siswa di tingkat global | | | | | |
| Berlatih merancang program pendidikan pada tataran lokal, regional, dan nasional | | | | | | |
| | Saya melihat bahwa guru-guru mampu untuk merancang program kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah | | | | | |
| | Saya melihat bahwa guru-guru merancang program kedisiplinan di wilayah (Pekanbaru) | | | | | |
| | Saya melihat bahwa guru-guru tidak merancang program kedisiplinan siswa di Indonesia | | | | | |
| | Saya melihat bahwa guru-guru mampu untuk merancang program kedisiplinan siswa di tingkat global | | | | | |
| D. Memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi (ICT) untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri | | | | | | |
| a. Mengkaji beberapa perangkat ICT | | | | | | |
| 25 | Saya melihat bahwa guru-guru dapat Memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi (ICT) untuk berkomunikasi dengan cara menggunakan perangkat ICT untuk meningkatkan kedisiplinan siswa | | | | | |
| NO | PERNYATAAN | SS | S | RG | KS | TS |
| 26 | Saya melihat bahwa guru-guru dapat Memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi (ICT) untuk mengembangkan diri dengan menggunakan perangkat ICT untuk meningkatkan kedisiplinan siswa | | | | | |
| b. Berlatih mengoperasikan berbagai peralatan ICT untuk berkomunikasi | | | | | | |
| 27 | Saya melihat bahwa guru-guru dapat memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi (ICT) untuk berkomunikasi dengan cara berlatih mengoperasikan berbagai peralatan ICT agar dapat meningkatkan kedisiplinan siswa | | | | | |
| c. Berlatih memanfaatkan ICT untuk berkomunikasi dan mengembangkan kemampuan profesional | | | | | | |
| 28 | Saya melihat bahwa guru-guru dapat memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi (ICT) untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri sehingga guru tidak perlu lagi berlatih memanfaatkan ICT untuk berkomunikasi dan mengembangkan kemampuan profesional dalam mengawasi kedisiplinan siswa | | | | | |
| 29 | Saya melihat bahwa guru-guru dapat memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi (ICT) untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri sehingga kemampuan komunikasi dengan kemampuan profesional lebih baik dalam mengawasi kedisiplinan siswa | | | | | |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ANGKET VALIDITAS DAN RELIBILITAS TINGKAT DISIPLIN SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TARUNA MASMUR PEKANBARU TAHUN AJARAN 2018/2019

PETUNJUK PENGISIAN

- Bacalah percayataan-pernyataan berikut ini dengan cermat sebelum anda menjawabnya.
- Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan hati nurani anda yaitu:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RG : Ragu-Ragu
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju

ANGKET TENTANG DISIPLIN SISWA

| NO | PERNYATAAN | SS | S | RG | KS | TS |
|---|--|----|---|----|----|----|
| A. Tidak Bolos | | | | | | |
| 1 | Saya memberikan informasi kepada pihak sekolah jika tidak hadir | | | | | |
| 2 | Saya tidak menghindar masuk ke dalam kelas pada saat terlambat | | | | | |
| 3 | Saya pulang sekolah setelah waktu pelajaran selesai | | | | | |
| B. Mengerjakan tugas yang diberikan | | | | | | |
| 4 | Saya mengerjakan latihan dan kuis yang diberikan oleh guru | | | | | |
| 5 | Saya mengumpulkan PR sesuai dengan batas waktu yang diberikan oleh guru | | | | | |
| C. Tidak mengganggu kelas yang sedang belajar | | | | | | |
| 6 | Saya melempar potongan kertas atau benda lain kepada teman-teman pada saat proses pembelajaran | | | | | |
| 7 | Saya tidak keluar masuk kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung | | | | | |
| 8 | Saya tidak mengajak temannya untuk bercerita pada saat guru sedang memberikan pelajaran | | | | | |
| D. Tidak menyontek | | | | | | |
| 9 | Saya berusaha mengerjakan tugas yang diberikan sendiri | | | | | |
| 10 | Saya meniru pekerjaan teman pada saat ulangan maupun ujian | | | | | |
| 11 | Saya mengerjakan PR dengan mandiri | | | | | |
| E. Memperhatikan pelajaran yang sedang dijelaskan oleh guru | | | | | | |
| 12 | Saya tidur pada saat proses pembelajaran | | | | | |
| F. Tidak berbicara dengan teman sebelah saat pelajaran berlangsung | | | | | | |
| 13 | Saya suka mengobrol pada saat guru menerangkan pelajaran | | | | | |
| G. Tidak terlambat hadir ke sekolah | | | | | | |
| 14 | Saya hadir tepat waktu | | | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

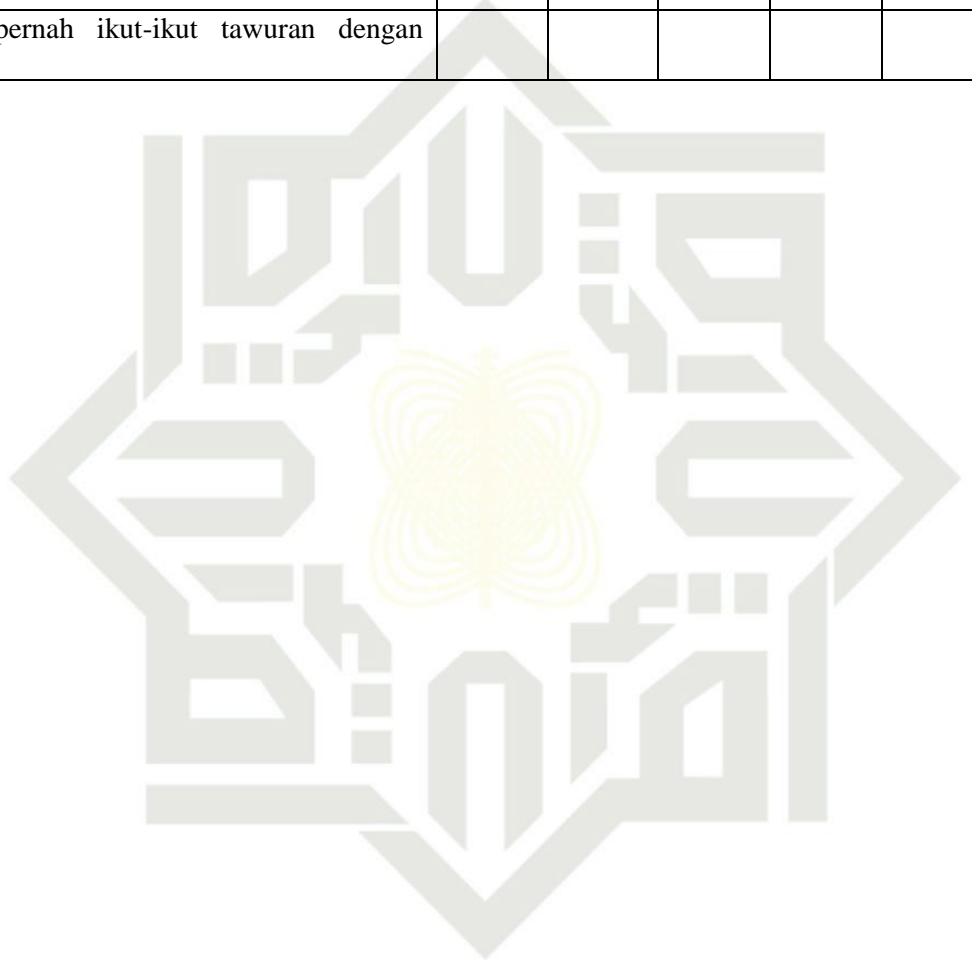
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



| NO | PERNYATAAN | SS | S | RG | KS | TS |
|--|--|----|---|----|----|----|
| 15 | Saya masuk ke dalam kelas diam-diam pada saat terlambat | | | | | |
| H. Tidak membawa rokok dan merokok di lingkungan sekolah | | | | | | |
| 16 | Saya tidak membawa rokok ke sekolah | | | | | |
| | Saya tidak pernah merokok di lingkungan sekolah maupun di WC sekolah | | | | | |
| Tidak pernah terlibat dalam penggunaan obat-obat terlarang dan perkelahian atau tawuran | | | | | | |
| | Saya tidak pernah terlibat dalam penggunaan obat terlarang | | | | | |
| | Saya tidak pernah terlibat perkelahian | | | | | |
| | Saya tidak pernah ikut-ikutan tawuran dengan sekolah lain | | | | | |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

| No | Subjek | Jumlah Item | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah |
|--|--------|-------------|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|
| | | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | |
| a. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. b. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. c. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. d. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. e. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. f. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. g. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. h. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. i. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. j. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. k. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. l. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. m. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. n. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. o. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. p. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. q. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. r. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. s. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. t. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. u. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. v. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. w. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. x. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. y. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. z. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. aa. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. ab. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. ac. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. ad. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. ae. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. af. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. ag. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. ah. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. ai. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. aj. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. ak. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. al. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. am. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. an. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. ao. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. ap. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. aq. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. ar. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. as. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. at. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. au. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. av. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. aw. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. ax. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. ay. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. az. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. ba. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. bb. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. bc. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. bd. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. be. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. bf. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. bg. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. bh. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. bi. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. bj. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. bk. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. bl. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. bm. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. bn. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. bo. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. bp. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. bq. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. br. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. bs. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. bt. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. bu. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. bv. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. bw. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. bx. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. by. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. bz. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. ca. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. cb. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. cc. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. cd. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. ce. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. cf. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. cg. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. ch. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. ci. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. cj. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. ck. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. cl. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. cm. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. cn. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. co. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. cp. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. cq. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. cr. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. cs. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. ct. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. cu. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. cv. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. cw. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. cx. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. cy. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. cz. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. da. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. db. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. dc. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. dd. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. de. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. df. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. dg. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. dh. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. di. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. dj. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. dk. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. dl. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. dm. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. dn. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. do. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. dp. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. dq. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. dr. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. ds. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. dt. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. du. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. dv. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. dw. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. dx. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. dy. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. dz. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. ea. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. eb. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. ec. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. ed. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. ee. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. ef. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. eg. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. eh. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. ei. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. ej. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. ek. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. el. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. em. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. en. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. eo. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. ep. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. eq. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. er. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. es. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. et. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. eu. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. ev. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. ew. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. ex. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. ey. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. ez. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. fa. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. fb. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. fc. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. fd. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. fe. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. ff. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. fg. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. fh. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. fi. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. fj. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. fk. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. fl. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. fm. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. fn. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. fo. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. fp. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. fq. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. fr. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. fs. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. ft. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. fu. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. fv. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. fw. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. fx. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. fy. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. fz. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. ga. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. gb. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. gc. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. gd. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. ge. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. gf. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. gg. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. gh. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. gi. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. gj. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. gk. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. gl. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. gm. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. gn. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. go. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. gp. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. gq. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. gr. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. gs. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. gt. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. gu. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. gv. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. gw. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. gx. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. gy. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. gz. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. ha. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. hb. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. hc. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. hd. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. he. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. hf. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. hg. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. hh. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. hi. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. hj. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. hk. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. hl. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. hm. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. hn. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. ho. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. hp. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. hq. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. hr. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. hs. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. ht. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. hu. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. hv. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. hw. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. hx. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. hy. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. hz. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. ia. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. ib. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. ic. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. id. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. ie. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. if. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. ig. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. ih. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. ii. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. ij. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. ik. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. il. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. im. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. in. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. io. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. ip. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. iq. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. ir. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. is. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. it. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. iu. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. iv. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. iw. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. ix. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. iy. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. iz. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. ja. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. jb. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. jc. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. jd. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. je. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. jf. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. jg. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. jh. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. ji. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. jj. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. jk. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. jl. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. jm. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. jn. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. jo. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. jp. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. jq. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. jr. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. js. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. jt. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. ju. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. jv. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. jw. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. jx. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. jy. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. jz. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. ka. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. kb. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. kc. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. kd. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. ke. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. kf. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. kg. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. kh. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. ki. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. kj. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. kl. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. km. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. kn. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. ko. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. kp. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. kq. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. kr. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. ks. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. kt. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. ku. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. kv. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. kw. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. kx. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. ky. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. kz. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. la. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. lb. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. lc. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. ld. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. le. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. lf. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. lg. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. lh. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. li. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. lj. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. lk. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. ll. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. lm. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. ln. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. lo. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. lp. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. lq. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. lr. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. ls. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. lt. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. lu. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. lv. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. lw. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. lx. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. ly. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. lz. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. ma. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. mb. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. mc. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. md. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. me. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. mf. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. mg. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. mh. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. mi. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. mj. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. mk. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. ml. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. mn. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. mo. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. mp. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. mq. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. mr. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. ms. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. mt. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. mu. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. mv. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. mw. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. mx. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. my. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. mz. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. na. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. nb. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. nc. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. nd. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. ne. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. nf. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. ng. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. nh. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. ni. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. nj. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. nk. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. nl. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. nm. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. nn. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. no. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. np. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. nq. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. nr. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. ns. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. nt. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. nu. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. nv. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. nw. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. nx. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. ny. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. nz. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. oa. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. ob. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. oc. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. od. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. oe. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. of. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. og. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. oh. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. oi. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. oj. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. ok. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. ol. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. om. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. on. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. oo. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. op. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. oq. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. or. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. os. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. ot. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. ou. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. ov. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. ow. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. ox. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. oy. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. oz. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. pa. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. pb. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. pc. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. pd. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. pe. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. pf. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. pg. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. ph. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. pi. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. pj. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. pk. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. pl. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. pm. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. pn. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. po. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. pp. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. pq. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. pr. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. ps. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. pt. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. pu. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. pv. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. pw. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. px. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. py. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. pz. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. qa. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. qb. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. qc. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. qd. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. qe. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. qf. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. qg. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. qh. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. qi. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. qj. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. ql. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. qm. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. qn. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. qo. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. qp. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. qq. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. qr. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. qs. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. qt. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. qu. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. qv. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. qw. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. qx. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. qy. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. qz. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. ra. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. rb. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. rc. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. rd. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. re. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. rf. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. rg. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. rh. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. ri. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. rj. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. rk. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. rl. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. rm. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. rn. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. ro. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. rp. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. rq. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. rr. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. rs. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. rt. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. ru. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. rv. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. rw. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. rx. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. ry. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. rz. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. sa. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. sb. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. sc. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. sd. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. se. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. sf. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. sg. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. sh. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. si. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. sj. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. sk. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. sl. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. sm. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. sn. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. so. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. sp. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. sq. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. sr. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. ss. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. st. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. su. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. sv. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. sw. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. sx. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. sy. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. sz. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. ta. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. tb. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. tc. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. td. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. te. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. tf. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. tg. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. th. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. ti. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. tj. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. tk. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. tl. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. tm. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. tn. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. to. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. tp. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. tq. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. tr. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. ts. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. tu. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. tv. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. tw. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. tx. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. ty. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. tz. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. ua. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. ub. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. uc. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. ud. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. ue. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. uf. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. ug. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. uh. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. ui. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. uj. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. uk. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. ul. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. um. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. un. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. uo. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. up. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. uq. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. ur. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. us. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. ut. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. uu. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. uv. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. uw. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. ux. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. uy. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. uz. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. va. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. vb. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. vc. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. vd. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. ve. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. vf. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. vg. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. vh. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. vi. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. vj. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. vk. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. vl. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. vm. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. vn. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. vo. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. vp. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. vq. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. vr. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. vs. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. vt. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. vu. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. vv. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. vw. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. vx. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. vy. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. vz. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. wa. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. wb. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. wc. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. wd. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. we. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. wf. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. wg. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. wh. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. wi. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. wj. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. wk. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. wl. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. wm. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. wn. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. wo. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. wp. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. wq. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. wr. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. ws. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. wt. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. wu. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. wv. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. wx. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. wy. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. wz. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. xa. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. xb. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. xc. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. xd. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. xe. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. xf. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. xg. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. xh. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. xi. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. xj. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. xk. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. xl. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. xm. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. xn. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. xo. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. xp. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. xq. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. xr. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. xs. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. xt. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. xu. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. xv. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. xw. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. xx. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. xy. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. xz. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. ya. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. yb. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. yc. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. yd. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. ye. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. yf. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. yg. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. yh. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. yi. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. yj. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. yk. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. yl. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. ym. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. yn. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. yo. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. yp. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. yq. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. yr. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. ys. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. yt. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. yu. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. yv. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. yw. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. yx. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. yy. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. yz. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. za. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. zb. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. zc. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. zd. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. ze. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. zf. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. zg. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. zh. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. zi. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. zj. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. zk. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. zl. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. zm. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. zn. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. zo. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. zp. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dasar. zq. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian terapan. zr. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. zs. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian evaluasi. zt. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian komparatif. zu. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian korelasional. zv. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian eksperimental. zw. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif. zx. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. zy. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian campuran. zz. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tindakan. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

sumber:

© Hak Cipta © 2014 UIN Suska Riau



| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 36 | XII AK | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 101 |
| 37 | XII AK | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 111 |
| 38 | XII AK | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 120 |
| 39 | XII AK | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 123 |
| 40 | XII AK | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 128 |
| 41 | XII AK | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 114 |
| 42 | XII AK | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 99 |
| 43 | XII AK | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 110 |
| 44 | XII AK | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 123 |
| 45 | XII AK | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 116 |
| 46 | XII AK | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 109 |
| 47 | XII AK | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 109 |
| 48 | XII AK | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 1 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 113 |
| 49 | XII AK | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 114 |
| 50 | XII AK | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 82 |
| 51 | XII AK | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 115 |
| 52 | XII AK | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 109 |
| 53 | XII AK | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 1 | 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 1 | 1 | 5 | 4 | 2 | 5 | 1 | 3 | 3 | 5 | 4 | 90 |
| 54 | XII AK | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 106 |
| 55 | XII AK | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 120 |
| 56 | XII AK | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 120 |
| 57 | XII AK | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 119 |
| 58 | XII AK | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 125 |
| 59 | XII AK | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 123 |
| 60 | XII AK | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 118 |
| 61 | XII AK | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 117 |



B. Disiplin

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

| NO | SUBJEK | JUMLAH ITEM | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | JUMLAH |
|----|--------|-------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | |
| 1 | X AK | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 100 |
| 2 | X AK | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 54 |
| 3 | X AK | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 99 |
| 4 | X AK | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 98 |
| 5 | X AK | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 100 |
| 6 | X AK | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 89 |
| 7 | X AK | 5 | 2 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 90 |
| 8 | X TKJ | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 1 | 1 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 9 | X TKJ | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 81 |
| 10 | X TKJ | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 93 |
| 11 | X TKJ | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 87 |
| 12 | X TKJ | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 86 |
| 13 | X TKJ | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 98 |
| 14 | X TKJ | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 97 |
| 15 | X TKJ | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 93 |
| 16 | X TKJ | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 2 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 80 |
| 17 | X TKJ | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 89 |
| 18 | X TKJ | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 93 |
| 19 | X TKJ | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 95 |
| 20 | X TKJ | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 84 |
| 21 | X TKJ | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 92 |
| 22 | X TKJ | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 84 |
| 23 | XI TKJ | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 1 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 86 |
| 24 | XI TKJ | 5 | 5 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 87 |
| 25 | XI TKJ | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 89 |
| 26 | XI TKJ | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 87 |
| 27 | XI TKJ | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 87 |
| 28 | XI TKJ | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 91 |
| 29 | XI TKJ | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 64 |

sumber:

a. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, pengajaran, dan penyusunan laporan, pengumpulan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 30 | XI TKJ | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 91 |
| 31 | XI TKJ | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 100 |
| 32 | XI TKJ | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 89 |
| 33 | XI TKJ | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 90 |
| 34 | XI TKJ | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 87 |
| 35 | XI AK | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 1 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 4 | 4 | 74 |
| 36 | XI AK | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 78 |
| 37 | XI AK | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 74 |
| 38 | XI AK | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 99 |
| 39 | XI AK | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 82 |
| 40 | XI AK | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 85 |
| 41 | XI AK | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 83 |
| 42 | XI AK | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 76 |
| 43 | XI AK | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 79 |
| 44 | XI AK | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 73 |
| 45 | XI TKJ | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 79 |
| 46 | XI TKJ | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 75 |
| 47 | XI TKJ | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 80 |
| 48 | XI TKJ | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 49 | XI TKJ | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 79 |
| 50 | XI TKJ | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 89 |
| 51 | XI TKJ | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 81 |
| 52 | XI TKJ | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 85 |
| 53 | XI TKJ | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 4 | 87 |
| 54 | XI TKJ | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 1 | 4 | 5 | 4 | 75 |
| 55 | XI TKJ | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 90 |
| 56 | XI TKJ | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 70 |
| 57 | XI TKJ | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 85 |
| 58 | XI TKJ | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 59 | XI TKJ | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 84 |
| 60 | XI TKJ | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 85 |
| 61 | XI TKJ | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 83 |

kan sumber:

a. Pengumpulan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

b. Pengumpulan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

State Islamic Univ

HASIL OLAHAN SPSS

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | kompetensi sosial guru | disiplin siswa |
|----------------------------------|----------------|------------------------|---------------------|
| N | | 61 | 61 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 116,5738 | 85,2459 |
| | Std. Deviation | 11,30259 | 8,91376 |
| | | | |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,104 | ,078 |
| | Positive | ,053 | ,051 |
| | Negative | -,104 | -,078 |
| Test Statistic | | ,104 | ,078 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,099 ^c | ,200 ^{c,d} |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Korelasi Product Moment

Statistics

| | | kompetensi sosial guru | disiplin siswa |
|----------------|---------|------------------------|----------------|
| N | Valid | 61 | 61 |
| | Missing | 0 | 0 |
| Mean | | 116,5738 | 85,2459 |
| Std. Deviation | | 11,30259 | 8,91376 |

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|------------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
| kompetensi sosial guru | 61 | 82,00 | 141,00 | 116,5738 | 11,30259 |
| disiplin siswa | 61 | 54,00 | 100,00 | 85,2459 | 8,91376 |
| Valid N (listwise) | 61 | | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlations

| | | kompetensi sosial guru | disiplin siswa |
|------------------------|---------------------|------------------------|----------------|
| kompetensi sosial guru | Pearson Correlation | 1 | ,449** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 |
| | N | 61 | 61 |
| disiplin siswa | Pearson Correlation | ,449** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | |
| | N | 61 | 61 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,449 ^a | ,202 | ,188 | 10,18329 |

a. Predictors: (Constant), disiplin siswa

b. Dependent Variable: kompetensi sosial guru

Tabel Nilai r Product Moment

| N | Taraf Signif | | N | Taraf Signif | | N | Taraf Signif | |
|----|--------------|-------|----|--------------|-------|------|--------------|-------|
| | 5% | 1% | | 5% | 1% | | 5% | 1% |
| 3 | 0,997 | 0,999 | 27 | 0,381 | 0,487 | 55 | 0,266 | 0,345 |
| 4 | 0,950 | 0,990 | 28 | 0,374 | 0,478 | 60 | 0,254 | 0,330 |
| 5 | 0,878 | 0,959 | 29 | 0,367 | 0,470 | 65 | 0,244 | 0,317 |
| | | | | | | | | |
| 6 | 0,811 | 0,917 | 30 | 0,361 | 0,463 | 70 | 0,235 | 0,306 |
| 7 | 0,754 | 0,874 | 31 | 0,355 | 0,456 | 75 | 0,227 | 0,296 |
| 8 | 0,707 | 0,834 | 32 | 0,349 | 0,449 | 80 | 0,220 | 0,286 |
| 9 | 0,666 | 0,798 | 33 | 0,344 | 0,442 | 85 | 0,213 | 0,278 |
| 10 | 0,632 | 0,765 | 34 | 0,339 | 0,436 | 90 | 0,207 | 0,270 |
| | | | | | | | | |
| 11 | 0,602 | 0,735 | 35 | 0,334 | 0,430 | 95 | 0,202 | 0,263 |
| 12 | 0,576 | 0,708 | 36 | 0,329 | 0,424 | 100 | 0,195 | 0,256 |
| 13 | 0,553 | 0,684 | 37 | 0,325 | 0,418 | 125 | 0,176 | 0,230 |
| 14 | 0,532 | 0,661 | 38 | 0,320 | 0,413 | 150 | 0,159 | 0,210 |
| 15 | 0,514 | 0,641 | 39 | 0,316 | 0,408 | 175 | 0,148 | 0,194 |
| | | | | | | | | |
| 16 | 0,497 | 0,623 | 40 | 0,312 | 0,403 | 200 | 0,138 | 0,181 |
| 17 | 0,482 | 0,606 | 41 | 0,308 | 0,398 | 300 | 0,113 | 0,148 |
| 18 | 0,468 | 0,590 | 42 | 0,304 | 0,393 | 400 | 0,098 | 0,128 |
| 19 | 0,456 | 0,575 | 43 | 0,301 | 0,389 | 500 | 0,088 | 0,115 |
| 20 | 0,444 | 0,561 | 44 | 0,297 | 0,384 | 600 | 0,080 | 0,105 |
| | | | | | | | | |
| 21 | 0,433 | 0,549 | 45 | 0,294 | 0,380 | 700 | 0,074 | 0,097 |
| 22 | 0,423 | 0,537 | 46 | 0,291 | 0,376 | 800 | 0,070 | 0,091 |
| 23 | 0,413 | 0,526 | 47 | 0,288 | 0,372 | 900 | 0,065 | 0,086 |
| 24 | 0,404 | 0,515 | 48 | 0,284 | 0,368 | 1000 | 0,062 | 0,081 |
| 25 | 0,396 | 0,505 | 49 | 0,281 | 0,364 | | | |
| 26 | 0,388 | 0,496 | 50 | 0,279 | 0,361 | | | |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

Gedung SMK Taruna Masmur



Foto-Foto SMK Taruna Masmur

Foto dengan salah satu guru SMK Taruna Masmur



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Foto Apel pagi siswa SMK Taruna Masmur



Foto siswa yang tidur di dalam kelas



Foto siswa yang masih makan di katin pada saat bel masuk sudah berbunyi



Foto penyebaran angket penelitian





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.11 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/10977/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Pekanbaru, 23 Juli 2019

Kepada

Yth. Ansharullah, SP, M.Sc

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : NORA JUWITA SARI

NIM : 11516201354

Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Judul : Hubungan Kompetensi Sosial Guru dengan Disiplin Siswa di Sekolah
Menengah Kujuruan Taruna Masmur Pekanbaru

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an. Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/2778/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 13 Februari 2019

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMKS TARUNA MASMUR PEKANBARU
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : NORA JUWITA SARI
NIM : 11516201354
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2019
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan III



Dr. Drs. Nursalim, M.Pd
NIP. 19660410 199303 1 005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TEKNIK KOMPUTER JARINGAN
ADMINISTRASI PERKANTORAN
PERHOTELAN
AKUNTANSI

TERAKREDITASI



NPSN : 60129001

SMK TARUNA MASMUR

English Day | Character | Disiplin | Berprestasi

Pekanbaru, 19 Februari 2019

Nomor : 736/SMK-TM/II/2019
Lampiran : -
Hal : Izin Melakukan PraRiset

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Suska Riau
Di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,
Pertama-tama kami dari kepala SMK Taruna Masmur Pekanbaru dengan ini mendo'akan Bapak/Ibu, semoga selalu dalam keadaan sehat wal'afiat. Amin.

Berdasarkan surat Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/2778/2019 tanggal 13 Februari 2019 tentang Permohonan izin Melakukan PraRiset di SMK Taruna Masmur Pekanbaru Menanggapi surat tersebut dapat kami sampaikan bahwa :

| | |
|----------------|--|
| Nama | : NORA JUWITA SARI |
| NIM | : 11516201354 |
| Semester/Tahun | : VIII (Delapan)/2019 |
| Program Study | : Pendidikan Ekonomi |
| Fakultas | : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau |

Memberikan izin melakukan riset di SMK Taruna Masmur Pekanbaru.

Demikianlah surat pemberitahuan ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Yayuk Indrawati, S.Pd.I, M.Pd.I, MM

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Hora Juwita Sari
Nomor Induk Mahasiswa : 1151 6201 554
Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 16 Mei 2019
Judul Proposal Ujian : Hubungan Kompetensi Sosial Guru dengan Disiplin Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Masmur Pekanbaru.
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

| No | NAMA | JABATAN | TANDA TANGAN | |
|----|------------------------------|------------|--------------|------------|
| | | | PENGUJI I | PENGUJI II |
| 1. | M. Iqbal Lubis, M.Si. Ak | PENGUJI I | | |
| 2. | Wardani Purnama Sari, M.Pd.E | PENGUJI II | | |

Mengetahui
a.n. Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 196609241995031002

Pekanbaru, 23 Mei 2019.
Peserta Ujian Proposal

Hora Juwita Sari
NIM. 1151 6201 554

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8639/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 13 Juni 2019 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : NORA JUWITA SARI
NIM : 11516201354
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2019
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Hubungan Kompetensi Sosial Guru dengan Disiplin Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Masmur Pekanbaru
Lokasi Penelitian : SMK TARUNA MASMUR PEKANBARU
Waktu Penelitian : 3 Bulan (13 Juni 2019 s.d 13 September 2019)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/23438
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



182010

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8639/2019 Tanggal 13 Juni 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | NORA JUWITA SARI |
| 2. NIM / KTP | : | 115162013540 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN EKONOMI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | HUBUNGAN KOMPETENSI SOSIAL GURU DENGAN DISIPLIN SISWA DI SEKOLAH MENEGAH KEJURUAN TARUNA MASMUR PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SEKOLAH MENEGAH KEJURUAN TARUNA MASMUR PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 19 Juni 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TEKNIK KOMPUTER JARINGAN
ADMINISTRASI PERKANTORAN
PERHOTELAN
AKUNTANSI
TERAKREDITASI A



SMK TARUNA MASMUR

English Day | Character | Disiplin | Berprestasi

Pekanbaru, 24 Juli 2019

Nomor : 802/SMK-TM/VII/2019
Lampiran : -
Hal : Izin Melakukan Riset

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Suska Riau
Di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,
Pertama-tama kami dari kepala SMK Taruna Masmur Pekanbaru dengan ini mendo'akan Bapak/Ibu, semoga selalu dalam keadaan sehat wal'afiat. Amin.

Berdasarkan surat Nomor: 800/Disdik/1.3/2019/7960 tanggal 24 Juli 2019 tentang Permohonan Pelaksanaan Izin Riset di SMK Taruna Masmur Pekanbaru Menanggapi surat tersebut dapat kami sampaikan bahwa :

| | |
|------------------|---|
| Nama | : NORA JUWITA SARI |
| NIM | : 115162013540 |
| Semester/Tahun | : IX (Sembilan)/2019 |
| Program Study | : Pendidikan Ekonomi |
| Fakultas | : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau |
| Judul Penelitian | : <i>Hubungan Kopetensi Sosial Guru Dengan Disiplin Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Masmur.</i> |

Memberikan izin melakukan riset di SMK Taruna Masmur Pekanbaru.
Demikianlah surat pemberitahuan ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Mengetahui,
Kepala Sekolah,
[Signature]
Drs. H. Husni Thamrin, MA. M.Si., M.Ag



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
PROPOSAL MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Proposal
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Ansharullah, SP., M.Ec
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19790707 200801 1 017
3. Nama Mahasiswa : Nora Juwita Sari
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11516201354
5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

| No | Tanggal Konsultasi | Materi Bimbingan | Tanda Tangan | Keterangan |
|----|--------------------|--------------------|--------------|------------|
| 1 | 30 Januari 2019 | Judul | | |
| 2 | 12 Februari 2019 | Latar Belakang | | |
| 3 | 25 Februari 2019 | Kajian Teori | | |
| 4 | 18 Maret 2019 | Konsep Operasional | | |
| 5 | 05 April 2019 | Metode Penelitian | | |
| 6 | 08 April 2019 | ACC | | |

Pekanbaru, 08 April 2019
Pembimbing,

Ansharullah, SP., M.Ec
NIP. 19790707 200801 1 017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Ansharullah, SP., M.Ec
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19790707 200801 1 017
3. Nama Mahasiswa : Nora Juwita Sari
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11516201354
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

| No | Tanggal Konsultasi | Materi Bimbingan | Tanda Tangan | Keterangan |
|----|--------------------|----------------------|--------------|------------|
| 1. | 01 Juli 2019 | Instrumen | | |
| 2 | 09 Juli 2019 | Instrumen | | |
| 3 | 25 Juli 2019 | Deskripsi Sekolah | | |
| 4 | 10 September 2019 | Olahan Data | | |
| 5 | 12 September 2019 | Kesimpulan dan Saran | | |
| C | 12 September 2019 | ACC | | |

Pekanbaru, 12 September 2019
Pembimbing

Ansharullah, SP., M.Ec
NIP.19790707 200801 1 017



RIWAYAT HIDUP

Nora Juwita Sari lahir di Pabalutan (Batusangkar), 05 Agustus 1996. Lahir dari pasangan Ayahanda Hendra dan Surati (Alm), dan merupakan anak per 1 dari dua bersaudara. Pendidikan yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 010 Kec. Lima Puluh Pekanbaru dan pada tahun 2007 pindah ke SDN 040 Terpadu Tampan Pekanbaru, lulus pada tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan SMPN 23 Pekanbaru, lulus pada tahun 2012. Kemudian, penulis melanjutkan ke SMAN 12 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis diterima di UIN SUSKA RIAU melalui jalur PBU dan Alhamdulillah lulus di jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kabupaten Pelalawan, Kecamatan Ukui, Desa Air Hitam, dan penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Olahraga Masmur, Pekanbaru. Penulis melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Masmur Pekanbaru pada 19 Februari sampai dengan 24 Juni 2019. Berkat rahmat Allah SWT, Alhamdulillah pada tahun 2019 penulis menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Kompetensi Sosial Guru dengan Disiplin Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Masmur Pekanbaru” dibawah bimbingan Bapak Ansarullah, M.Ec. Penulis dinyatakan “lulus” dengan IPK 3,47 pada tanggal 05 Rabiulawal 1441 H/01 November 2019 M, dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.